



UNIVERSITAS GADJAH MADA



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN 2016

Locally Rooted, Globally Respected



UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA - INDONESIA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI,
DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN 2016

Locally Rooted, Globally Respected





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2016 dapat tersusun hingga selesai untuk memenuhi tanggung jawab penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta komitmen Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi Perguruan Tinggi nasional dengan reputasi internasional melalui:

- a. **Pendidikan** tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
- b. **Produk penelitian** yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara;
- c. **Pengabdian kepada masyarakat** yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- d. **Tatakelola universitas** yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
- e. **Kerjasama** yang strategis, sinergis dan berkelanjutan dengan para mitra.

Dalam usaha pencapaian target Kontrak Kinerja UGM tahun 2016 dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan mitra strategis, UGM berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan baik bahkan beberapa indikator kinerja dapat tercapai melampaui target. Hal tersebut menunjukkan bahwa UGM terus melakukan perbaikan kinerja dalam rangka menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Capaian target kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri atas target kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum dalam rangka meningkatkan kinerja. Laporan kinerja UGM tahun 2016 akan digunakan sebagai salah satu tolak ukur pengukuran kinerja UGM pada tahun berikutnya.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penyusunan laporan kinerja UGM tahun 2016 ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga dokumen ini bermanfaat untuk kemajuan UGM.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 4 Januari 2017
Rektor,

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB 1 Pendahuluan	3
A. Gambaran Umum	3
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
D. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi UGM	8
1. Pemantapan Redesain Kurikulum	8
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Riset	9
3. Pengembangan Keilmuan	12
4. Pengembangan SDM	13
5. Hilirisasi Penelitian	14
6. Rencana Induk Kampus UGM	16
7. UGM Menuju 500 Top Universitas Dunia	17
8. Tantangan Globalisasi	18

BAB 2	RENCANA KINERJA	20
A.	Rencana Strategis 2012-2017	21
B.	Kontrak Kinerja UGM	26
BAB 3	AKUNTABILITAS KINERJA	28
A.	Capaian Kinerja PTN Badan Hukum	28
1.	Penetapan Indikator Kinerja	28
2.	Analisa Kontrak Kinerja	29
1.	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	30
2.	Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik	31
3.	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	34
4.	Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya	44
5.	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	48
6.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	55
7.	Menguatnya Kapasitas Inovasi	57
B.	Realisasi Anggaran	60
BAB 4	PENUTUP	64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran dan Tindak Lanjut	65
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Dosen UGM	4
Tabel 2.	Jumlah Tenaga Kependidikan UGM	4
Tabel 3.	Pengembangan Pusat Inovasi melalui PHLN 2015 - 2019	11
Tabel 4.	Tujuan dan Sasaran Rencana Operasional UGM 2012-2017	23
Tabel 5.	Kesesuaian Indikator Kemenristekdikti dan UGM Tahun 2016	24
Tabel 6.	Kontrak Kinerja Kemenristekdikti - UGM Tahun 2016	26
Tabel 7.	Pencapaian Target Kontrak Kinerja Kemenristekdikti - UGM Tahun 2016	29
Tabel 8.	Laporan Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM Tahun Anggaran 2016	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penyerahan Piagam Penghargaan dari Kemenristekdikti untuk UGM sebagai PTN Badan Hukum dengan Rapor Terbaik	2
Gambar 2.	Skema Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015 - 2019	3
Gambar 3.	Organisasi dan Tata Kelola	6
Gambar 4.	Pimpinan UGM (Rektor dan Wakil Rektor)	7
Gambar 5.	Skema Pendekatan <i>Starting from The End</i>	8
Gambar 6.	Redesain Kurikulum UGM Tahun 2016	9
Gambar 7.	Peresmian Gedung Fakultas Biologi	10
Gambar 8.	Kunjungan Menteri PU PERA ke Wanagama	10
Gambar 9.	Jalan Lingkar UGM Tahun 2016	11
Gambar 10.	Penjelasan Rencana Pengembangan UGM kepada Tim JICA	12
Gambar 11.	Partisipasi di <i>International Consortium on Landslides</i> (ICL) Kyoto University	12
Gambar 12.	Penerima Penghargaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Tingkat Nasional 2016	13
Gambar 13.	Penganugerahan HB Award 2016 kepada Ibu Retno Lestari Priansari Marsudi (Menteri Luar Negeri Kabinet Kerja 2014 - 2019)	14
Gambar 14.	Presiden Menerima Peneliti yang telah Menghilirkan Hasil Penelitian	15
Gambar 15.	Rencana Pengembangan <i>Technomed Factory</i>	15
Gambar 16.	Menristekdikti Melakukan Proses Pemberian Pakan Nyamuk (<i>blood feeding</i>)	16
Gambar 17.	Peringkat QS <i>World University Rankings</i> Tahun 2016	17
Gambar 18.	Dato Sri Prof. Dr. Tahir Menerima Gelar Doctor Honoris Causa dari UGM	18
Gambar 19.	<i>Student Mobility</i> Melalui Kegiatan <i>Summer Course</i>	19
Gambar 20.	Siklus Perencanaan Kinerja	20
Gambar 21.	Peluncuran Buku Bulaksumur untuk Indonesia	21

Gambar 22.	Sistem Informasi Aspirasi Publik	32
Gambar 23.	Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Tahun 2016	33
Gambar 24.	Pelatihan Pembelajaran Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB) Palapa UGM 2016, Mahasiswa Baru membentuk formasi lambang United Nations (PBB)	33
Gambar 25.	Proporsi Mahasiswa UGM Dari Wilayah Pedesaan dan Perkotaan Selama Periode 2012 - 2016	34
Gambar 26.	Persentase Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017	34
Gambar 27.	Persentase Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2016	35
Gambar 28.	Sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa	36
Gambar 29.	Kegiatan <i>Creative Youngpreneur</i>	36
Gambar 30.	Mahasiswa Berprestasi dari 19 Fakultas Mendapatkan Penghargaan Rektor UGM	37
Gambar 31.	Pelantikan Dokter Fakultas Kedokteran	38
Gambar 32.	Jumlah Program Studi UGM Tahun 2016	39
Gambar 33.	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2016	40
Gambar 34.	Juara di Kejuaraan Karate Tingkat Nasional	41
Gambar 35.	Prestasi UGM di Kejuaraan Gemastik	41
Gambar 36.	Kejuaraan <i>International Indonesian Medical Olympiad (IMO)</i> , di Universitas Pelita Harapan Jakarta	42
Gambar 37.	Apresiasi Kepada Alumni Melalui Malam Sahabat UGM	44

Gambar 38.	Jumlah Dosen Pendidikan S3 Menurut Unit Kerja Tahun 2016	45
Gambar 39.	Sebaran Dosen Menurut Unit Kerja Tahun 2016	46
Gambar 40.	Jumlah Dosen Tersertifikasi Menurut Unit Kerja Tahun 2016	47
Gambar 41.	Jumlah Publikasi Internasional UGM Tahun 2016	48
Gambar 42.	Pembukaan <i>Global Regional Center of Excellence</i>	49
Gambar 43.	<i>1st International Conference on Health Sciences (ICHS)</i>	49
Gambar 44.	Persentase Jumlah HKI yang Didaftarkan UGM Tahun 2016	50
Gambar 45.	Prototipe R & D UGM Setara TRL 6	53
Gambar 46.	Prototipe R & D UGM Setara TRL 7	54
Gambar 47.	Gama Herbal	57
Gambar 48.	Produk Inovasi UGM Setara TRL 9	59
Gambar 49.	Pagu Alokasi BPPTN Badan Hukum UGM Tahun 2016	60
Gambar 50.	Persentase Realisasi Dana BPPTN Badan Hukum UGM Tahun 2016 (Bantuan Operasional Pendidikan)	63
Gambar 51.	Piagam Penghargaan dari Kemenristekdikti untuk UGM sebagai PTN Badan Hukum dengan Rapor Terbaik Semester I 2016	71
Gambar 52.	Piagam Penghargaan dari Kemenristekdikti untuk UGM sebagai PTN Badan Hukum dengan Rapor Terbaik Semester II 2016	71
Gambar 53.	Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi UGM	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kontrak Kinerja Kemenristekdikti – UGM Tahun 2016	67
Lampiran 2.	Sasaran dan Indikator Kontrak Kinerja Kemenristekdikti-UGM Tahun 2016	68
Lampiran 3.	Keterangan Indikator Kontrak Kinerja Kemenristekdikti – UGM Tahun 2016 (hal 1)	69

IKHTISAR EKSEKUTIF

UGM mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengusahakan pelestarian ilmu pengetahuan. UGM memiliki otonomi dalam pengelolaan kelembagaannya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kedudukan UGM meliputi bidang akademik dan non-akademik. Otonomi pengelolaan UGM dilaksanakan berdasarkan prinsip: a. Akuntabilitas, b. Transparan, c. Nirlaba, d. Penjaminan mutu, dan e. Efektivitas dan efisiensi. Akuntabilitas kinerja merupakan bagian dari sistem manajemen strategis yang prosesnya dimulai dari penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai yang ditetapkan dalam suatu Rencana Strategis (Renstra). Renstra tersebut dijabarkan lebih lanjut dan ditetapkan komitmennya dalam kontrak kinerja. Keluaran dari proses akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja universitas yang memuat informasi penting dan relevan bagi pengguna.

Penyusunan laporan ini mengacu Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN Badan Hukum. Pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dilakukan terhadap kontrak kinerja UGM dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) tahun 2016 sesuai surat permintaan Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti 5111/A.A1/PR/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Kontrak Kinerja tahun 2017 dan Laporan Kinerja tahun 2016.

Kontrak kinerja UGM terdiri dari tujuh sasaran dengan capaian target indikator dalam rangka pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, tujuh sasaran tersebut yaitu:

- a. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan
- b. Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik
- c. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
- d. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- e. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- f. Meningkatnya kualitas kelembagaan
- g. Meningkatkan kapasitas inovasi

Pencapaian target kinerja pada Kontrak Kinerja Kemenristekdikti-UGM tahun 2016 telah dicapai target kinerja sebagai berikut:

- a. Dua puluh capaian target indikator kinerja telah mencapai tingkat capaian 100%, bahkan beberapa kriteria menunjukkan nilai lebih besar 100%.
- b. Dua capaian target indikator kinerja yang nilai capaiannya kurang dari 100% yaitu Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Rangking UGM di QS University Ranking.

Dari sisi realisasi anggaran tahun 2016 untuk sumber dana Bantuan Pendanaan Pendidikan Tinggi Negeri (BPPTN) Badan Hukum menunjukkan hasil yang menggembirakan, dari alokasi yang diterima UGM Dana Bantuan Operasional Pendidikan sebesar Rp271.246.000.000,00 telah terserap 99,99% dan Dana Bantuan Operasional Sarana dan Prasarana sebesar Rp30.000.000.000,00 telah terserap 100%. Rincian penjelasan dan analisis atas capaian kinerja sesuai Kontrak Kinerja Kemenristekdikti-UGM tahun 2016 disajikan dalam Bab III laporan ini.

Pencapaian target indikator kontrak kinerja UGM tahun 2016 merupakan usaha kolektif dari seluruh sivitas akademika UGM. Hasil capaian target indikator kinerja setiap semester dilaporkan oleh UGM tepat waktu, Hal tersebut membuahkan hasil yang menggembirakan, pada tahun 2016 UGM meraih penghargaan sebagai PTN Badan Hukum terbaik dalam Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran Semester I dan II Tahun Anggaran 2016 (Gambar 51 dan Gambar 52) dan pada semester II UGM juga memperoleh penghargaan sebagai Institusi Pengelolaan Jurnal Terbaik.

Gambar 1.
**Penyerahan Piagam
Penghargaan dari
Kemenristekdikti
untuk UGM
sebagai PTN Badan
Hukum dengan
Rapor Terbaik**

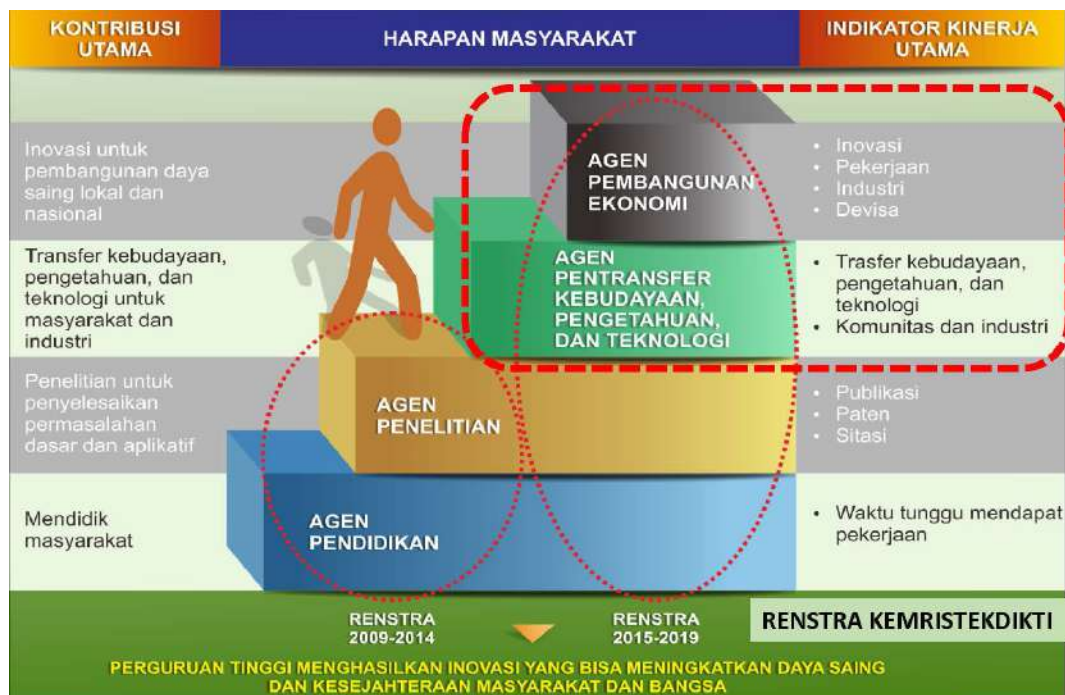


BAB 1

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Sebagai PTN Badan Hukum, UGM mendapat mandat untuk menjalankan peran yang lebih strategis dalam mengikuti perkembangan dunia yang semakin mengutamakan basis ilmu pengetahuan, pendidikan tinggi dan kesejahteraan umat manusia dalam pengelolaan di bidang akademik dan non akademik. Sebagaimana Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, bahwa periode ini diharapkan PTN Badan Hukum mampu menjadi pelopor agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2.
Skema Rencana
Strategis
Kemenristekdikti
2015 - 2019

Dalam menjalankan mandat menjadi agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi UGM didukung 18 fakultas, 1 sekolah pascasarjana dan 1 sekolah vokasi, terdiri dari 262 program studi, dengan jumlah mahasiswa aktif mencapai 56.088 mahasiswa.

Sedangkan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) UGM terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan dengan rincian yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1.
Jumlah Dosen UGM

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.106
2. Pegawai Non PNS:	
a. Dosen Tetap	405
b. Dosen Tidak Tetap	112
Jumlah Total Dosen	2.623

Tabel 2.
Jumlah Tenaga Kependidikan UGM

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3.039
2. Pegawai Non PNS:	
a. Tenaga Kependidikan Tetap (SK Rektor)	272
b. Tenaga Kependidikan Tidak Tetap:	
1) Tenaga Kependidikan Tidak Tetap (SK Rektor)	1.798
2) Tenaga Kontrak	396
Jumlah Total Tendik	5.505

Komposisi tersebut tentu saja dapat dikatakan sebagai modal utama bagi UGM, dalam mewujudkan UGM sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kedudukan UGM.

B. Dasar Hukum

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN Badan Hukum, Laporan Kinerja PTN Badan Hukum disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara pimpinan PTN Badan Hukum dengan Menteri. Kontrak Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 tahun. Penyusunan Kontrak Kinerja Kemenristekdikti dengan UGM bertujuan untuk 1) Mewujudkan komitmen antara penerima dan pemberi amanah dalam rangka meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;

2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja organisasi; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; 4) Sebagai dasar bagi pemerintah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah dan 5) Sebagai dasar pemberian bantuan pendanaan PTN Badan Hukum dari Kementerian kepada PTN Badan Hukum.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Operasional penyelenggaraan Perguruan Tinggi di UGM dalam perjalanannya sejak didirikan pada tahun 1949 tidak lepas dari perubahan kebijakan pemerintah. Landasan filosofis dalam melakukan penataan struktur organisasi universitas yaitu berorientasi pada nilai-nilai *Good University Governance* (efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keterpaduan). Tujuan UGM sebagaimana yang termuat dalam rancangan Renstra 2012-2017 adalah penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tatakelola, dan Kerjasama. Struktur yang dibuat diarahkan untuk secara konsisten dan sistematis mendukung aktivitas-aktivitas ini. Kategorisasi struktur dipisahkan dalam beberapa elemen, yaitu *strategic apex*, *middle line*, dan *middle line function*.

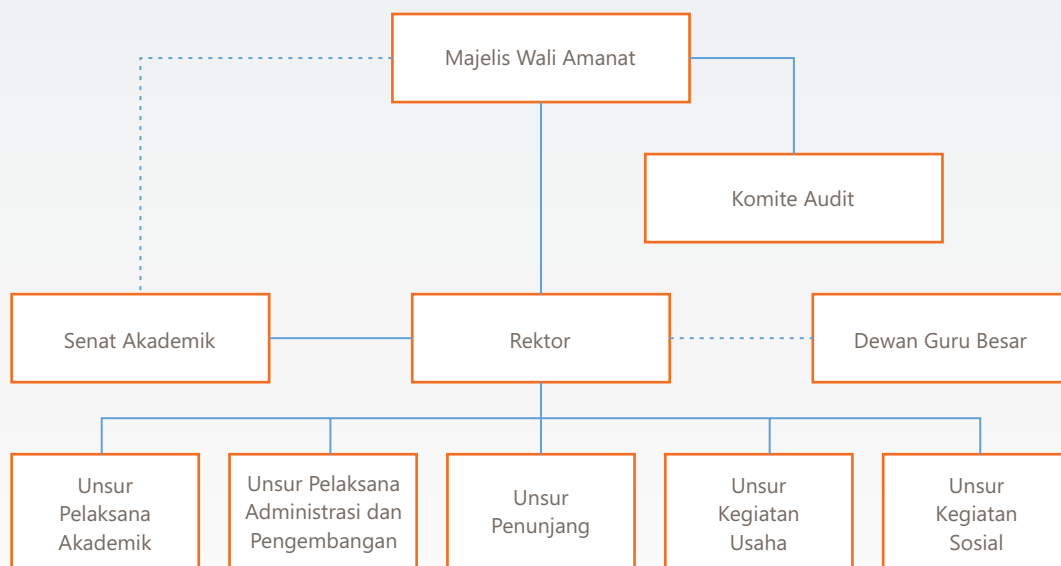
Strategic apex yang merupakan himpunan dari representasi para pemangku kepentingan (Majelis Wali Amanat), pengambil kebijakan akademik tertinggi (Senat Akademik), pengawas (Komite Audit) dan Rektor selaku *chief executive officer*. Keseluruhan himpunan berfungsi sebagai penyusun kebijakan, penentu visi, penjaga nilai, dan utamanya adalah pengawal/supervisor operasionalisasi kegiatan agar sesuai dengan misi dan ideologi organisasi.

Middle line merupakan layer kedua di dalam rumpun manajemen universitas (yang dimaksud dengan istilah manajemen adalah semua jabatan yang termasuk *strategic apex* dan *middle line*), yang bertugas mengkoordinasi dan melakukan *direct supervision* terhadap aktivitas-aktivitas utama (*core business*) organisasi. Ada dua *level middle line* yang disusun, lapis pertama adalah para Wakil Rektor yang dalam jabatannya berfungsi mengemban fungsi pengambil kebijakan, koordinasi, supervisi masing-masing *core business* tersebut. Apabila *core business*-nya terdiri atas: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tatakelola, dan Kerjasama, maka demikian yang tercermin dalam pembagian kerja dan nomenklatur jabatan Wakil Rektor.

Middle line function (sebagai fungsi pelaksana dibawah *middle line*) adalah kelompok jabatan dalam unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi dan pengembangan, unsur penunjang, unsur kegiatan usaha, unsur kegiatan sosial. Jabatan dalam setiap unsur adalah operasionalisasi dari *core business* universitas, yang untuk menjamin prinsip integrasi dan kesatuan perintah yang konsisten dan sistematis, masing-masing jabatan tersebut berada di bawah koordinasi para Wakil Rektor sesuai dengan prinsip perumpungan aktivitas yang sejenis (prinsip departementalisasi).

Majelis Wali Amanat (MWA) telah menerbitkan Peraturan MWA No.4 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola UGM yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 3.
Organisasi dan Tata Kelola



Adapun susunan pimpinan UGM, yaitu Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Informasi, Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset, serta Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni, tampak dalam Gambar 4.

Gambar 4.
Pimpinan UGM
(Rektor dan Wakil
Rektor)



Rektor Universitas Gadjah Mada
Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.



Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan
Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc., Ph.D



Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan
dan Sistem Informasi
Dr. Didi Achjari, S.E., Akt., M.Com.,



Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian
Prof. Dr. Suratman



Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia
dan Aset
Prof. Dr. Ir. Budi S. Wignyosukarto, Dip.HE



Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni
Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.

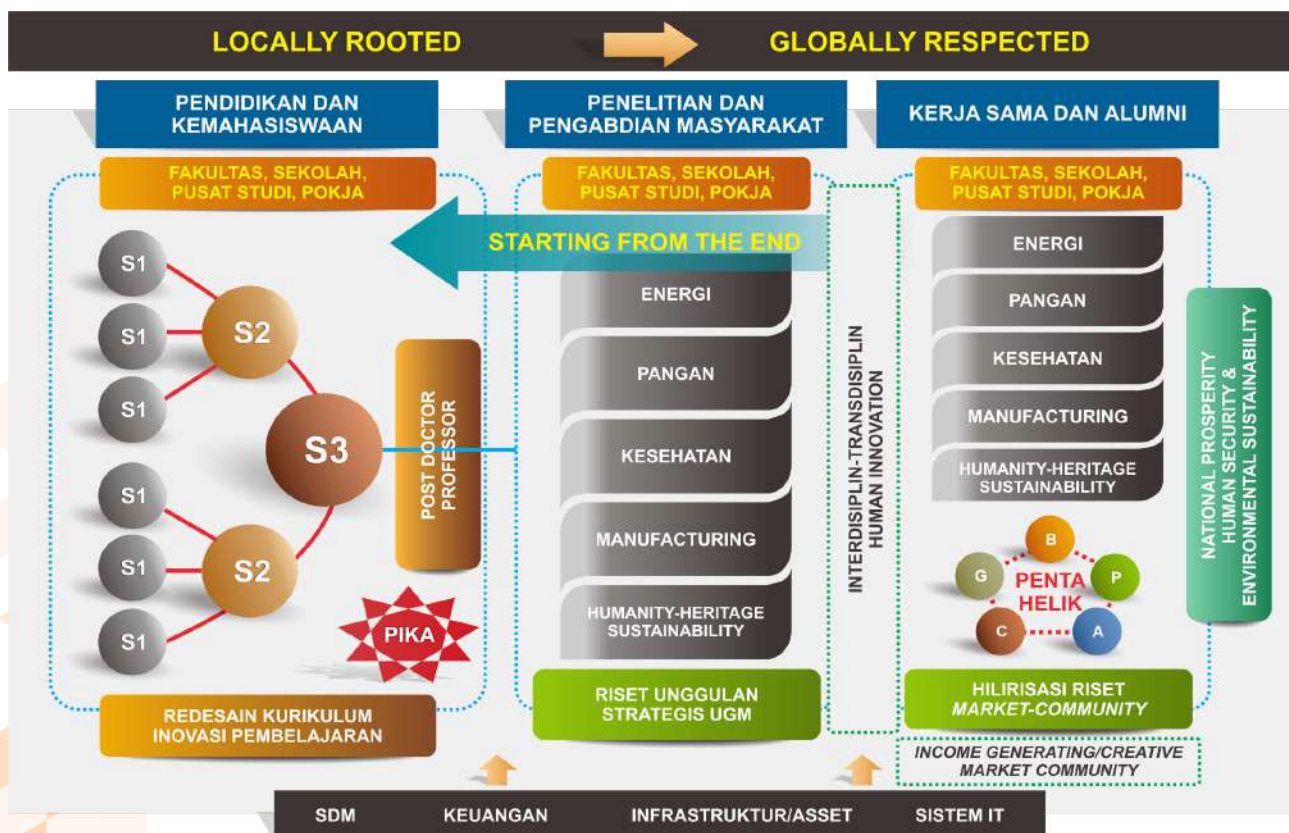
D. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi UGM

Fokus pada tahun 2016 UGM memberikan perhatian pada prioritas pengembangan bidang akademik dan kemahasiswaan yang dijabarkan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang redesain kurikulum yang didukung oleh prioritas kegiatan lain.

1. Pemantapan Redesain Kurikulum

Implementasi Kerangka Dasar Kurikulum UGM diwujudkan dalam tujuh langkah inovatif yaitu: (1) Memperkaya wawasan melalui mata kuliah pilihan lintas disiplin; (2) Memperkuat kemampuan *softskill* melalui integrasi kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler ke dalam kurikulum; (3) Memperkuat kompetensi global melalui peningkatan *student mobility*; (4) Membekali kemampuan bahasa asing, termasuk memperkuat kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari karakter seorang cendekiawan; (5) Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi; (6) Memperkaya perolehan keilmuan berbasis riset; dan (7) Mempercepat rekognisi internasional dan reputasi akademik melalui publikasi ilmiah. Strategi UGM dalam mengimplementasikan tujuan dalam Renstra 2012-2017 melalui pendekatan *Starting from The End* (Gambar 5). Pendekatan ini merupakan pendekatan dalam melaksanakan seluruh program akademik dengan menerapkan strategi dimulai dari bagian akhir, yang diawali dengan memetakan berbagai permasalahan ataupun kebutuhan bangsa, untuk mewujudkan *national prosperity* (kesejahteraan nasional), *human security* (keamanan), dan *environment sustainability* (kelestarian lingkungan).

Gambar 5.
Skema
Pendekatan
Starting from The End



Reorientasi Akademik merupakan upaya terobosan dengan mengubah atau menyempurnakan proses pembelajaran berbasis riset, melalui redesain kurikulum yang memberikan kesempatan lebih kepada mahasiswa agar mampu mengembangkan karakter *socio-entrepreneurial*, dengan menanamkan nilai-nilai budaya bangsa yang mengakui dan menghargai persatuan dalam keberagaman. Dalam mengawal Redesain Kurikulum ini, telah ditetapkan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UGM, sebagai pedoman untuk memandu seluruh perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum program studi, yang menjamin ketercapaian tujuan pendidikan di UGM, yaitu menghasilkan lulusan berdaya saing unggul yang memiliki kompetensi sesuai kerangka kualifikasi nasional Indonesia, baik pada program diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister, dan doktor. Adapun langkah Redesain Kurikulum UGM tahun 2016 ditunjukkan pada Gambar 6.

- 1 Memuat mata kuliah pilihan lintas disiplin yang akan bernilai 4-8 SKS. Pada komponen ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempelajari bidang ilmu lain dengan cara mengambil mata kuliah lintas program studi, lintas fakultas, lintas universitas, bahkan lintas internasional. Tujuannya agar lulusan memiliki kemampuan lain diluar bidang keilmuannya.
- 2 Memperkuat kemampuan *soft skill* yang akan bernilai 4-8 SKS. Pada komponen ini, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan co dan extra curricular terutama di tingkat universitas.
- 3 Mendorong dan memberi ruang kepada mahasiswa untuk menjalani *students mobility* seperti *students exchange*, maupun program *internship*/magang di perusahaan-perusahaan internasional. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki wawasan global.
- 4 Memperkuat kemampuan bahasa asing. Bahasa asing yang dimaksud tidak hanya Bahasa Inggris, namun juga bahasa-bahasa internasional lain. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan lulusan UGM yang akan melanjutkan pendidikan maupun bekerja di luar negeri.
- 5 Memanfaatkan teknologi dan informasi. Pada komponen ini, mahasiswa diminta untuk memiliki media sosial seperti blog sebagai ruang bagi mereka untuk mengekspresikan keilmuannya secara bertahap agar memberikan kesadaran bahwa lulus dari UGM tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri namun juga untuk negeri dan bangsanya.
- 6 Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan penelitian. Tujuan dari diberlakukannya komponen ini adalah agar mahasiswa sadar bahwa kebanggaan keilmuannya tidak hanya berasal dari membaca buku namun juga melakukan penemuan itu sendiri. Selain itu, agar integritas dan kejujuran tertanam dalam dirinya sehingga penghargaan terhadap ilmu pengetahuan semakin kuat.
- 7 Memampukan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah. Tujuan dari komponen ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengalaman menulis dan sudah mempunyai reputasi yang baik saat lulus nanti.

Gambar 6.
Redesain
Kurikulum UGM
Tahun 2016

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Riset

Dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UGM secara berkesinambungan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta penataan kawasan kampus. Selama kurun waktu 2012-2016 pengembangan infrastruktur fisik pendukung inovasi sudah dan sedang dilakukan, dengan dukungan pendanaan dari berbagai pihak. Pada tahun 2015- 2016 UGM telah membangun gedung Fakultas Biologi (Gambar 7) guna mendukung proses pendidikan.

Gambar 7.
**Peresmian Gedung
Fakultas Biologi**



Salah satu mitra dalam pengembangan infrastruktur dan kawasan kampus UGM adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), yang telah berlangsung sejak tahun 2013 hingga sekarang. Dalam rangka mewujudkan kampus yang aman, nyaman dan atmosfir akademik yang kondusif pada tahun 2016 UGM mendapat hibah dari Kementerian PUPR, yaitu: Lanjutan Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan UGM; Pembangunan Rumah Khusus Wanagama yang terletak di Wonosari, Gunung Kidul (Gambar 8); Pembangunan Asrama Bayat di Klaten; dan Pembangunan Jalan Lingkar Timur UGM (Gambar 9).

Gambar 8.
**Kunjungan Menteri
PU PERA ke
Wanagama**



Sinergi Perguruan Tinggi, pemerintah, dan dunia usaha tidak hanya terkait dengan hasil riset semata. Kolaborasi ketiga elemen juga harus mampu menciptakan lulusan berkualitas dan selaras dengan kebutuhan industri pasar .

Di dalam triple helix, produktivitas unit-unit kegiatan di lingkungan UGM didorong melalui pemanfaatan hasil riset dan pengembangan untuk kemajuan, keberlanjutan, dan peradaban

bangsa sebagai solusi permasalahan pemerintah di dalam menentukan kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan masyarakat. Pada tahun 2015-2016 UGM berkesempatan untuk mengusulkan proposal kegiatan pengembangan infrastruktur yang didanai dari pinjaman lunak dari luar negeri untuk periode 2015-2019. Pengembangan prasarana Pusat Inovasi yang diusulkan melalui mekanisme Pinjaman Hibah Luar Negeri ini ditargetkan untuk melompati peran dan reputasi UGM ke peringkat dunia dengan menghasilkan lulusan yang unggul berkompetensi global, dengan melalui pengembangan 10 Pusat Inovasi yang akan dibangun di kampus UGM Bulaksumur, Sleman, Yogyakarta dan Kulon Progo (Tabel 3). Pengembangan prasarana Pusat Inovasi dilakukan melalui mekanisme tahapan yang telah disepakati bersama antara UGM dengan pihak pemberi bantuan Pinjaman Hibah Luar Negeri, hal tersebut salah satunya dilakukan oleh Tim JICA (Gambar 10).



Gambar 9.
**Jalan Lingkar UGM
Tahun 2016**

No.	Pusat Inovasi	Lokasi
1	Smart and Green Learning Center	Sleman
2	Advanced Pharmaceutical Science Laboratory and Learning Center	Sleman
3	Dental Learning Center	Sleman
4	Animal Science Laboratory and Learning Center	Sleman
5	Integrated Forest Farming System Laboratory and Learning Centre	Sleman
6	Agro Tropical Science Learning Center	Sleman
7	Law Learning Center	Sleman
8	Engineering Research Innovation Center (ERIC)	Sleman
9	Teaching Industry Learning Center	Sleman
10	Teaching Factory (Field Research Center)	Kulon Progo

Tabel 3.
**Pengembangan
Pusat Inovasi
melalui PHLN
2015 - 2019**

Gambar 10.

Penjelasan Rencana Pengembangan UGM kepada Tim JICA



3. Pengembangan Keilmuan

UGM terus berupaya untuk menjadi lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan dan pendidikan tinggi yang senantiasa mengamalkan dan menerjemahkan Tridharma Perguruan Tinggi dalam berbagai segi kehidupan. UGM memiliki misi, "Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat". Di samping itu, UGM juga memiliki visi, "Menjadi pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila". Diharapkan UGM dapat menjadi contoh bagi universitas-universitas lain dalam mewujudkan sistem dan proses yang akuntabel, transparan, dinamis dan fleksibel, berorientasi ke masa depan, beretika, dan mendorong paparan sedini mungkin (*early exposure*) pada tantangan keilmuan dan profesi, dalam suasana akademik yang menjadi rujukan untuk ilmu pengetahuan, sumber daya manusia yang berkualitas, pelestarian budaya, pengembangan keilmuan, penyelenggaraan pendidikan, dan teknologi. UGM terus melakukan riset untuk mendukung perkembangan ilmu di kancah dunia salah satunya pada tanggal 9-11 Maret 2016 UGM berpartisipasi dalam *International Consortium on Landslides* (ICL) di Kyoto University (Gambar 11). Dalam simposium tersebut UGM bekerjasama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) membawa topik Sistem Peringatan Dini Bencana Longsor dalam Pengurangan Risiko Bencana.

Gambar 11.

Partisipasi di International Consortium on Landslides (ICL) Kyoto University



4. Pengembangan SDM

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 disebutkan bahwa kegiatan pokok dosen meliputi: (1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; (2) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran, (3) Pembimbingan dan pelatihan, (4) Penelitian, (5) Pengabdian kepada masyarakat, (6) Pelaksanaan tugas tambahan, dan (7) Kegiatan penunjang. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berbagai upaya juga telah mulai dilakukan untuk terus memperbaiki kondisi SDM di UGM. Diawali dari mapping profil UGM, dilanjutkan membuat road map pengembangan karir dosen. Di tahun 2016, inisiasi program-program mendatangkan profesor dan para ahli internasional telah dilakukan. Bekerjasama antara lain dengan IASI (Ikatan Ahli dan Sarjana Indonesia) di Eropa dan institusi-institusi mitra, UGM mengundang para ahli dan profesor asing untuk datang ke UGM dan memperkuat reputasi akademik UGM melalui Tridharma sehingga pada tahun 2016 ini proporsi dosen asing UGM meningkat menjadi 13%, atau jumlahnya meningkat dari 74 orang di tahun 2015 menjadi 310 orang di tahun 2016.

Dalam memberikan kesempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menunjukkan potensinya, UGM berpartisipasi dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Tingkat Nasional yang diselenggarakan setiap tahun oleh Kemenristekdikti. UGM mengikuti kompetisi tersebut pada tanggal 26-29 Oktober 2016, di Bandung dan berhasil meraih juara dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 yang terdiri dari Prof. Agung Endro Nugroho, S.Si., M.Si., Ph.D. Apt. dari Fakultas Farmasi berhasil meraih Juara I kategori Dosen Berprestasi; Prof. Dr.Ing. Ir. Harwin Saptoadi, M.S.E. dari Fakultas Teknik sebagai Juara II kategori Ketua Program Studi Berprestasi; Bagus Sri Widodo sebagai Juara I kategori Pengelola Keuangan Berprestasi; Franky Argus Adiwena, S.T. menjadi Juara III kategori Pengadministrasi Akademik Berprestasi; dan terakhir Yusuf Umardani, S.T., M.Eng. berhasil menjadi Juara III kategori Laboran Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 (Gambar 12). Diharapkan keberhasilan ini akan memberikan motivasi dan inspirasi untuk terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi positif bagi UGM.



Gambar 12.
Penerima
Penghargaan
Pendidik
dan Tenaga
Kependidikan
Berprestasi Tingkat
Nasional 2016

Sebagai komitmen UGM terhadap pengembangan SDM yang berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan daya saing global, telah diberikan penghargaan HB Award tahun 2016 kepada alumni UGM sekaligus Menteri Luar Negeri Kabinet Kerja 2014 - 2019 (Gambar 13).

Gambar 13.

**Penganugerahan
HB Award 2016
kepada Ibu Retno
Lestari Priansari
Marsudi (Menteri
Luar Negeri
Kabinet Kerja 2014
- 2019)**



5. Hilirisasi Penelitian

Kekuatan inovasi perguruan tinggi akan dapat melaju lebih cepat apabila mesin-mesin inovasi dapat tersambungkan dan terintegrasi melalui *teaching industry* (UGM menyebutnya sebagai Pedepokan Industri). Pengembangan infrastruktur fisik untuk menopang implementasi kegiatan *teaching industry* diyakini sebagai syarat perlu tetapi belum mencukupi (*necessary but not sufficient condition*) untuk memunculkan lompatan inovasi. Faktor kunci yang dibutuhkan untuk mencukupi hal tersebut adalah sikap dan mentalitas sivitas akademika UGM yang selalu peka terhadap kebutuhan masyarakat. Pengembangan kegiatan hilirisasi produk inovasi dilakukan melalui kawasan produktif, yaitu *Science Technopark*. Pada akhirnya, unit produksi yang menghasilkan ragam inovasi yang sudah siap dalam skala komersial dikemas dalam wadah kelembagaan *teaching factory* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam rangkaian hilirisasi produk inovasi perguruan tinggi ke publik.



Gambar 14.
Presiden Menerima
Peneliti yang telah
Menghilirkan Hasil
Penelitian

Dalam rangka mewujudkan *leap frogging* dalam hal hilirisasi produk inovasi, saat ini UGM bekerjasama dengan beberapa mitra sedang menyiapkan beberapa *teaching factory* antara lain: 1) *Digital Innovation Center* kerjasama antara UGM dengan Six Capital Singapura, 2) *Technomed Factory* yang bergerak dalam bidang alat-alat kesehatan dan farmasi berlokasi di Purwomartani dan mendapat dukungan dari Kementerian Kesehatan dan Kemenristekdikti (Gambar 15), 3) *Teaching Factory/Field Research Center* yang diperuntukkan bagi *vocational education* dalam bidang manufaktur, kesehatan/*life protection* di Kulon Progo dan memperoleh dukungan dari JICA, Jepang, serta 4) *Teaching Factory Agrotech* untuk pengembangan kakao melalui PT Pagilaran dan bekerjasama dengan Kementerian Perindustrian.



Gambar 15.
Rencana
Pengembangan
Technomed Factory

Ekosistem yang dibangun melalui pedepokan industri atau *teaching industry*, *science technopark*, dan *teaching factory* tersebut tidak lepas dan tidak dapat dipisahkan dari, serta setara dengan perluasan pemaknaan pengabdian kepada masyarakat oleh UGM, yang dijalankan melalui (1) Model industri pemula (*start up business*) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) atau *Small and Medium Enterprises* (SME) berbasis inovasi oleh UGM dan masyarakat, menjadi rujukan industri berbasis teknologi yang murah tetapi superior, (2) Model-model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, (3) Model penyebaran ilmu yang menjadikan UGM sebagai Menara Ilmu Pengetahuan bagi masyarakat praktisi, (4) Model-model MOOC (*Massive Open Online Course*) yang dikembangkan untuk penyebaran pengetahuan bersumber determinasi atau keunggulan UGM serta nilai-nilai UGM dan ke-Indonesia-an berbasis digital untuk penguatan nasionalisme dan ketangguhan bangsa, serta (5) Model-model laboratorium inovasi industri yang mengawal proses pengembangan teknologi dari hulu ke hilir.

6. Rencana Induk Kampus UGM

Periode pertama dalam Rencana Induk Kampus (periode 2012-2017), lebih ditekankan untuk menyiapkan landasan yang kuat bagi lompatan terwujudnya visi UGM dengan mengembangkan *spirit socio-entrepreneurial*. Target yang harus dicapai dalam periode lima tahun pertama dalam pengembangan inovasi akademik, antara lain meliputi reorientasi akademik dan redesain kurikulum, inovasi dalam pengembangan SDM dan sumber daya insani, pengembangan pusat-pusat inovasi IPTEKS dan Sosial Humaniora, serta pengembangan *Teachnig Industry* yang didukung dengan Pengembangan *Science Techno Park* dan *Teaching Factory*, yang akan tetap diteruskan pada periode berikutnya (2017-2022) dengan pengembangan *Smart Campus*, Siberkampus (*Cyber-Campus*), Multikampus, *Innovative Academy and Socio-Entrepreneurial Center*, dan pada periode 2022-2027 diproyeksikan UGM sudah mampu mengembangkan *High Tech Center*.

Gambar 16.
**Menristekdikti
Melakukan Proses
Pemberian Pakan
Nyamuk (*blood
feeding*)**



7. UGM Menuju 500 Top Universitas Dunia

UGM mengalami penurunan peringkat dalam perbandingan *World University Ranking* (QS-WUR) beberapa tahun terakhir hingga keluar dari 500 besar dunia pada pemeringkatan tahun 2013 hingga 2015. UGM terus melakukan perbaikan-perbaikan agar dapat kembali masuk ke dalam 500 besar dunia. Pada tahun 2015, UGM telah membentuk tim khusus untuk menangani pemeringkatan dan telah melakukan berbagai program sehingga pada tahun 2016 UGM mendapatkan peringkat 501 dalam QS-WUR (Gambar 17). UGM berupaya terus membangun jaringan dan kemitraan di tingkat internasional dan nasional untuk meningkatkan reputasi UGM di tingkat dunia. UGM juga terus mendorong sivitas akademik untuk terus menghasilkan karya-karya ilmiah yang memiliki reputasi internasional guna mendukung pencapaian QS-WUR yang lebih baik.



QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS 2016

#Rank	University	Location
World	Asia	Search for universities...
Indonesia		
325 ▲	67	Universitas Indonesia
401-410	86	Bandung Institute of Technology (ITB)
501-550	105	Gadjah Mada University
701+	190	Airlangga University
701+	191	Bogor Agricultural University
701+	231-240	Diponegoro University
701+	251-300	Institute of Technology Sepuluh Nopember
701+	251-300	Universitas Muhammadiyah Surakarta
701+	301-350	University of Brawijaya

QS TOP UNIVERSITIES
Worldwide university rankings, guides & events
www.topuniversities.com

Gambar 17.
Peringkat QS
World University
Rankings Tahun
2016

Program peningkatan reputasi UGM menuju *World Class University* (WCU) pada tahun 2016 dirumuskan dalam tiga bidang yaitu 1) *Brand Equity, Academic, and Employer Reputation* melalui kegiatan Hibah penguatan laman (*website*) unit, *Merchandise standardization*, *QS Espresso*, Pertemuan alumni dan promosi pendidikan, Peningkatan *employer reputation* melalui pemberian *Certificate of Appreciation*, Penerbitan *newsletter*, Keikutsertaan dalam program QS tahun 2016; 2) Integrasi Data melalui kegiatan Integrasi data berbasis data

keahlian dosen (HRIS, Prisma, Lentera), Pengembangan data keahlian untuk peningkatan reputasi akademik, Pengembangan CV yang *Accessible* dan *Printable* untuk peningkatan reputasi akademik, Pengembangan QS-Simaster *Real Time "Door to Door"* perbaikan data dan sosialisasi; 3) Internasionalisasi akademik dan Peningkatan Sitasi melalui kegiatan Inovasi *summer course*, Undangan *Visiting Scholars* untuk pengembangan keunggulan riset, Penguatan dan insentif Publikasi dengan *Impact Factor* tinggi dan/atau sitasi tinggi, Pendampingan proses editing seminar internasional terindeks scopus, Survei keberhasilan program *Publication Submission* 2015.

Selain itu upaya UGM untuk meningkatkan reputasi adalah memberikan penghargaan Doctor Honoris Causa tahun 2016 kepada tokoh internasional yang berkomitmen terhadap pengembangan riset dan pendidikan tinggi. Salah satunya pemberian Gelar Doctor Honoris Causa pada Dato Sri Prof. Dr. Tahir (Gambar 18). UGM menganugerahkan gelar Doctor Honoris Causa di bidang kedokteran, kesehatan masyarakat dan kemanusiaan kepada Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA. karena beliau dinilai memiliki perhatian dan komitmen tinggi untuk meningkatkan kesehatan dan kemanusiaan melalui filantropi dan berjasa dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jasa-jasa yang diberikan sangat bermanfaat bagi kemajuan, kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara khususnya serta umat manusia pada umumnya.

Gambar 18.
**Dato Sri Prof. Dr.
Tahir Menerima
Gelar Doctor
Honoris Causa dari
UGM**



8. Tantangan Globalisasi

Dalam rangka peningkatan reputasi akademik dan jejaring internasional, UGM menyelenggarakan kegiatan Internasionalisasi Akademik melalui *Summer Course* Bidang Unggulan lintas disiplin. Hibah Inovasi dan Internasionalisasi Akademik melalui *Summer*

Course Bidang Unggulan Lintas disiplin bertujuan untuk: 1) Memberikan dorongan serta bantuan insentif/ hibah penyelenggaraan “*Summer Course*” untuk mendatangkan dosen-dosen asing dan mahasiswa asing untuk belajar keilmuan unggulan lintas disiplin di UGM (Gambar 19); 2) Mengembangkan program-program bidang keilmuan unggulan lintas disiplin agar dikenal oleh masyarakat dunia, khususnya ASEAN, agar dalam jangka waktu menengah (3-5 tahun) dapat meningkatkan reputasi UGM serta memperkuat internasionalisasi akademik; 3) Memperkuat posisi UGM dalam bidang-bidang keilmuan unggulan lintasdisiplin dalam kaitannya dengan kontribusi UGM untuk ilmu pengetahuan dan kemanusiaan; 4) Menumbuhkan budaya kerjasama lintasdisiplin keilmuan dalam suasana multikultural bagi mahasiswa UGM dan sivitas akademika UGM.

Gambar 19.
***Student Mobility
Melalui Kegiatan
Summer Course***



BAB 2

RENCANA KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja tahunan yang kriterianya termuat dalam indikator-indikator sasaran kinerja strategis pada tingkat sasaran dan kegiatan. Perencanaan kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, yang merupakan komitmen bagi seluruh satuan kerja untuk mencapainya dalam kurun tahun tertentu. Mencermati kondisi proses perencanaan kinerja UGM sejak berstatus sebagai PT BHMN dengan ini dapat digambarkan siklus perencanaan kinerja sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 20.

Gambar 20.
**Siklus Perencanaan
Kinerja**



Untuk mewujudkan nilai-nilai *good governance*, UGM sebagai PTN Badan Hukum memiliki komitmen untuk memenuhi kinerja yang telah ditetapkan, dan memberikan bukti mengenai pemenuhan ketetapan tersebut. Indikator kinerja akan memberikan gambaran mengenai apakah keberhasilan atau kekurangan atas target-target capaian. Dengan adanya informasi tersebut, organisasi dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat memperbaiki kekurangan, mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pemilihan indikator benar-benar dilakukan melalui tahap kajian dan pelibatan segenap unsur-unsur universitas untuk menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait, serta untuk menghindari kesalahan interpretasi selama pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan universitas, serta dalam rangka menilai kinerja unit kerja yang melaksanakannya.

A. Rencana Strategis 2012-2017

Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Dharma yang akan dicapai dalam periode 2012-2017 dengan mempertimbangkan capaian Tri Dharma UGM hingga saat ini. Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat fakultas dan unit kerja, serta partisipasi seluruh pejabat UGM. Renstra UGM Tahun 2012-2017 merupakan dasar, pedoman dan acuan bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan UGM dalam menyusun (1) Renstra Unit Kerja, (2) Rencana Operasional (Renop), (3) Rencana Kinerja Tahunan (RKT), (4) Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), (5) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan; (6) Laporan Tahunan, serta (7) Laporan Kinerja. Renstra diupayakan untuk diinternalisasi ke tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan segenap pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan. Dalam menjembatani pihak universitas dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan segenap pemangku kepentingan pada tahun 2016 UGM menerbitkan buku "Dari Bulaksumur untuk Indonesia" yang merupakan hasil pembahasan topik-topik persoalan yang tidak hanya sedang aktual pembahasannya di ruang-ruang publik tapi juga strategis dan merupakan kumpulan pemikiran dan masukan-masukan untuk kemajuan bangsa dan negara (Gambar 21).



Gambar 21.
Peluncuran Buku
Bulaksumur untuk
Indonesia

Renstra UGM memuat beberapa komitmen yang meliputi:

- a. Nilai-Nilai Dasar
 - 1) Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.
 - 2) Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
 - 3) Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.
- b. Visi. UGM sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.
- c. Misi. Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Tujuan. Menjadikan UGM sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:
 - 1) pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
 - 2) produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;
 - 3) pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
 - 4) tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antarbidang guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
 - 5) kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Dalam implementasi kinerja kegiatan, UGM mengacu pada Renstra UGM 2012-2017 yang dituangkan dalam Renop. Renop UGM terdiri dari 5 tujuan dimana masing-masing tujuan terdapat beberapa sasaran yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program. Adapun tujuan dan sasaran dalam Renop UGM 2012-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
**Tujuan dan
Sasaran Rencana
Operasional UGM
2012-2017**

Tujuan	Sasaran
1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten	1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang. 2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global. 3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.
2. Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara	1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan 2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas 3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan	1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian masyarakat. 3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya	1. Tercapainya efektivitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi. 2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif. 3. Sistem dan manajemen keuangan. 4. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.
5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.	1. Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik. 2. Tercapainya kerja sama yang optimal dalam mengimplementasi Tridharma. 3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM. 4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni. 5. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.

Renstra UGM dan Renstra Kemenristekdikti terdapat perbedaan dalam periode tahun masa berlakunya. Periode Renstra UGM yaitu tahun 2012-2017 sedangkan Renstra Kemenristekdikti dimulai pada tahun 2015-2019. Adanya perbedaan periode tersebut bukan berarti kegiatan yang ada di UGM tidak mengacu atau tidak sesuai pada kegiatan yang diamanatkan oleh Kemenristekdikti. Perencanaan kinerja UGM tahun 2016 disusun mengacu pada indikator program Kemenristekdikti yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 dan indikator program Renstra UGM tahun 2012-2017.

Pada Tabel 5 menunjukkan lima program dalam Renstra Kemenristekdikti yang didukung oleh kegiatan Renstra UGM, dimana kegiatan tersebut masuk dalam sasaran Renop, diharapkan UGM mampu menggali keunggulan inovasi akademik melalui program-program unggulan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 5.
Kesesuaian
Indikator
Kemenristekdikti
dan UGM Tahun
2016

No.	Indikator Kemenristekdikti	Indikator UGM
Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	Persentase mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa).
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Persentase prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb) Persentase prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa.
3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya .
4	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	Persentase prodi yang terakreditasi A. Jumlah prodi yang terakreditasi internasional .
5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga dan seni yang diterima. Jumlah mahasiswa berprestasi.
6	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	Persentase lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun.

Tabel 5.
Kesesuaian
Indikator
Kemenristekdikti
dan UGM Tahun
2016
(Lanjutan)

No.	Indikator Kemenristekdikti	Indikator UGM
Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti		
1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree. Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional. Jumlah MK yang diakui (credit transfer) secara internasional. Jumlah publikasi di jurnal internasional Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan. Jumlah prodi yang terakreditasi internasional .
2	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	Persentase prodi yang terakreditasi A Jumlah jurnal Universitas yang terakreditasi secara nasional
Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti		
1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3
2	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik
Program Penguatan Riset dan Pengembangan		
1	Jumlah HKI yang didaftarkan	Pendaftaran Paten Pendaftaran Hak Cipta
2	Jumlah publikasi internasional	Jumlah publikasi di jurnal internasional.
Program Penguatan Inovasi		
1	Jumlah produk inovasi produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan.

B. Kontrak Kinerja UGM

Sebagai tindak lanjut surat Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 436/P/Dir-PDP/2016 tanggal 20 Januari 2016 perihal Kinerja UGM PTN Badan Hukum tahun 2015 dan 2016 serta surat nomor 5111/A.A1/PR/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Kontrak Kinerja tahun 2017 dan Laporan Kinerja Tahun 2016. Komitmen UGM tersebut termuat dalam bidang-bidang sebagaimana detail perjanjian ditunjukkan pada Tabel 6 .

Tabel 6.
**Kontrak Kinerja
Kemenristekdikti -
UGM Tahun 2016**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilai laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	801-1.000
	Persentase UKT kelompok terendah	≥ 20%
	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50.000
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	700
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.500
	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	183
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	50
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	3.400
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.364
	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	2.085
	Jumlah publikasi internasional	500
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah HKI yang didaftarkan	290
	Jumlah prototipe R & D → TRL 6	16
	Jumlah prototipe industri → TRL 7	12

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking UGM di <i>QS University Ranking</i>	< 500
	Akreditasi perguruan tinggi	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	2
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	2
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	5

Tabel 6.
Kontrak kinerja
Kemenristekdikti -
UGM Tahun 2016
(lanjutan)

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja UGM mengacu pada:

- a. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN Badan Hukum
- b. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 5111/A.A1/PR/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Kontrak Kinerja tahun 2017 dan Laporan Kinerja Tahun 2016.

Memperhatikan substansi beberapa kebijakan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja, analisis capaian sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

A. Capaian Kinerja PTN Badan Hukum

Penetapan Kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan utama penetapan kinerja universitas antara lain adalah meningkatkan penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja oleh Kemenristekdikti bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output*, dan *outcomes* kegiatan, kemudian secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi melalui koordinator unit-unit kerja di lingkungan universitas dan melalui sistem monitoring dan evaluasi (SIMonev) Kemenristekdikti.

2. Analisa Kontrak Kinerja

UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri turut mengambil peran dalam memberikan dukungan penuh kepada Kemenristekdikti dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Dukungan itu terwadahi dalam Kontrak kinerja yang difokuskan pada 7 sasaran yang dijabarkan dalam 22 target indikator kinerja. Dukungan UGM untuk mencapai target-target indikator kinerja Kemenristekdikti ditunjukkan pada Tabel 7.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Capaian 2016
Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	801 - 1000	985
	Persentase UKT kelompok terendah	≥ 20%	24,48%
	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50.000	56.088
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	700	727
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.500	2.450
	Jumlah Prodi terakreditasi unggul (A)	183	187
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	50	271
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	3.400	5.894
Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.364	1.365
	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	2.085	2.159

Tabel 7.
Pencapaian Target Kontrak Kinerja Kemenristekdikti - UGM Tahun 2016

Tabel 7.

**Pencapaian Target
Kontrak Kinerja
Kemenristekdikti –
UGM Tahun 2016
(lanjutan)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Capaian 2016
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	500	920
	Jumlah HKI yang didaftarkan	290	394
	Jumlah prototipe R & D	16	16
	Jumlah prototipe industri	12	12
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking UGM di QS University Ranking	<500	501
	Akreditasi Perguruan Tinggi	A	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	2	2
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	2	2
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3	4
Menguatnya Kapasitas Inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	5	13

Pencapaian target indikator kontrak kinerja kemenristekdikti-UGM tahun 2016 tercapai 20 indikator dengan capaian target 100% (beberapa nilai capaian target lebih dari 100%) dan 2 indikator dengan capaian target kurang dari 100% yaitu indikator kinerja Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Rangking UGM di QS *University Ranking*.

1. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan, UGM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum sesuai dengan pelaksanaan otonomi PTN Badan Hukum yang memerlukan fleksibilitas dan akuntabilitas pendanaan dalam pelaksanaannya. Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum yang fleksibel tetapi akuntabel mencerminkan otonomi yang diberikan kepada PTN Badan Hukum untuk dapat merancang sistem pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan karakteristik PTN Badan Hukum. UGM juga melakukan pelaporan kepada Kemenristekdikti melalui sistem SIMonev dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program strategis berjalan sesuai dengan yang ditargetkan sehingga sampai dengan tahun 2016 melalui audit akuntabilitas keuangan, UGM terhindar dari kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material.

2. Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik

1) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik:

Pengelolaan pendanaan UGM telah memenuhi kriteria akuntabilitas, sehingga setiap tahun UGM memperoleh predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Akuntabilitas tersebut ditilik dari indikator dan mekanisme pengukuran, penilaian, dan pelaporan secara menyeluruh dan terpadu. Di sisi lain, hal-hal yang terkait dengan tujuan penggunaan anggaran, bagaimana anggaran digunakan, dan hasil yang dicapai dengan anggaran tersebut secara garis besar telah dijelaskan dan didokumentasikan dengan sangat baik.

Untuk mendapatkan pencapaian penilaian laporan keuangan WTP UGM berkoordinasi dengan unit kerja di lingkungan UGM untuk menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu dan melakukan koordinasi dan rekonsiliasi untuk penyusunan Laporan Keuangan pada setiap periode.

2) Indeks Kepuasan Pelayanan → Ombudsman

Indeks kepuasan pelayanan UGM tahun 2016 mencapai 985 poin. Penilaian variabel indeks kepuasan pelayanan sesuai dengan Laporan Hasil Penelitian Kepatuhan Kementerian dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pelayanan Publik oleh Ombudsman Republik Indonesia, antara lain:

- a) Standar Pelayanan, meliputi: (1) Tersedia persyaratan pelayanan, (2) Tersedia jangka waktu penyelesaian, (3) Tersedia informasi biaya/tarif, (4) Tersedia prosedur pelayanan (SOP), (5) Tersedia alur pelayanan, (6) Tersedia sarana dan prasarana: (a) ruang tunggu, (b) pendingin ruangan, (c) tempat duduk, ketersediaan informasi pelayanan publik, (d) toilet;
- b) Maklumat Pelayanan, meliputi: (1) Tersedia maklumat pelayanan;
- c) Sistem Informasi Publik, meliputi: (1) Tersedia sistem informasi pelayanan publik secara elektronik dan non elektronik. Pada bulan September 2016 Humas menambah layanan informasi dan komunikasi via @Line chat dengan akun resmi UGM;
- d) SDM, meliputi: (1) Sikap/perilaku pegawai dalam melayani pengguna layanan publik;
- e) Unit Pengaduan, meliputi: (1) Memiliki unit pengaduan khusus yang mengelola unit pengaduan, (2) Tersedia kotak saran dan pengaduan, (3) Terdapat pejabat pengelola pengaduan, (4) Tersedia ruang untuk layanan pengaduan, (5) Tersedia kontak telepon, (6) Tersedia kontak surel, (7) Tersedia informasi prosedur pengaduan, (8) Tersedia informasi pengelolaan pengaduan yang dipajang di ruang pelayanan;
- f) Pelayanan khusus, meliputi: (1) Sarana khusus bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus, (2) Ruang khusus ibu menyusui;
- g) Sistem Pelayanan Terpadu meliputi: (1) Persuratan Elektronik/*Internal Electronic Mailing System* (InEMS) inems.simaster.ugm.ac.id, (2) Aplikasi Peminjaman Ruang TURT msgw.ugm.ac.id/simturt, (3) Aplikasi *Dashboard* UGM (Informasi eksekutif) dashboard.simaster.ugm.ac.id, (4) Aplikasi SDM Humas *Resource Information System* hris.simaster.ugm.ac.id, (5) Aplikasi peminjaman sepeda kampus UGM (6) Aplikasi Unggah Mandiri untuk *upload* karya tulis baik skripsi, tesis, dan disertasi etd.lib.ugm.ac.id, (7) Aplikasi unggah penelitian oleh dosen prisma.lppm.ugm.ac.id/user/in, (8) Aplikasi wisuda akademika.ugm.ac.id/

wisuda, (9) Sistem Informasi Aspirasi Publik (SIAP) aspirasi.ugm.ac.id (Gambar 22), (10) Aplikasi *Dreamspark* UGM untuk mendapatkan serial number produk microsoft original aplikasi Email gmail (*worksheet*, *drive*, *Doc*, *dll*), (11) Aplikasi penyimpanan *cloud* simpan.ugm.ac.id. Standar lain berupa ketersediaan publik untuk dapat mendapat informasi visi dan misi, sistem manajemen yang mengadopsi ISO 9001:2008.

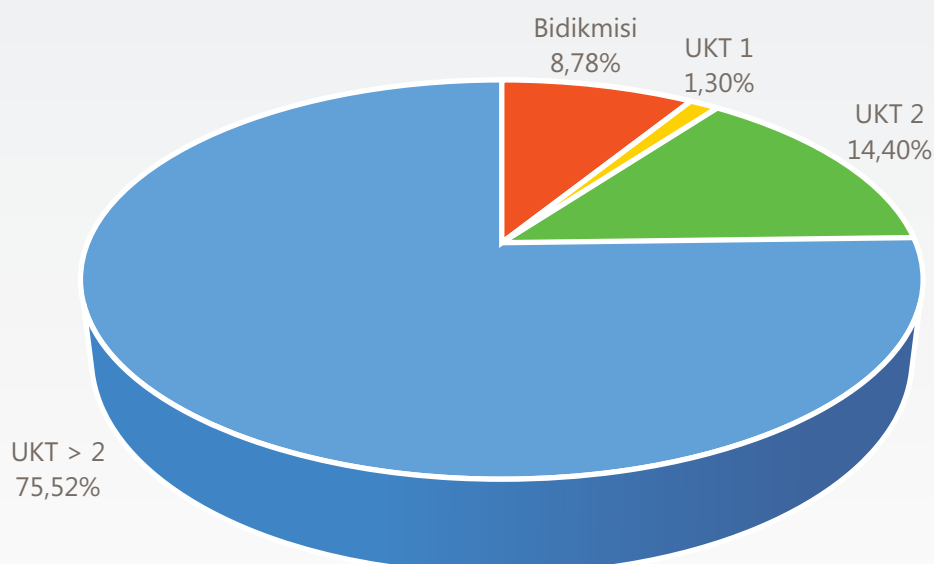
Gambar 22.
Sistem Informasi
Aspirasi Publik



Dalam pencapaian target indeks kepuasan pelayanan tahun 2016, unit Humas dan Protokol UGM melakukan beberapa kegiatan pendukung seperti penguatan laman lembaga dan unit kerja, monitoring pemberitaan secara periodik, penerbitan *newsletter* dalam bahasa Inggris dan penyelenggaraan *workshop* bagi petugas fungsi Humas unit kerja di lingkungan UGM. Adapun beberapa permasalahan yang muncul dalam usaha kegiatan tersebut salah satunya *software* sistem Informasi Aspirasi Publik (SIAP) belum mengakomodir kebutuhan-kebutuhan yang berkembang untuk layanan aspirasi publik dan laman website unit kerja UGM yang belum seragam, sehingga UGM pada tahun 2017 memberikan prioritas peningkatan SIAP secara sistem dan koordinasi dengan operator SIAP unit kerja dan melakukan penguatan dan penyeragaman laman unit kerja.

3) Persentase UKT Kelompok Terendah

Persentase jumlah mahasiswa tahun akademik 2016/2017 dalam kelompok mahasiswa kurang mampu secara ekonomis (termasuk mahasiswa jalur penelusuran bibit unggul tidak mampu) adalah sebanyak 24,48% terdiri dari kelompok Bidikmisi sejumlah 834 mahasiswa, UKT 1 sejumlah 123 mahasiswa, UKT 2 sejumlah 1367 mahasiswa dan kelompok UKT lebih dari 2 sejumlah 7171 mahasiswa (Gambar 23).



Gambar 23.
**Persentase
Jumlah Mahasiswa
Kelompok UKT
Tahun 2016**

Sebanyak 37% mahasiswa UGM berasal dari luar Pulau Jawa. Sejak awal berdirinya, UGM telah menyerukan bahwa pembangunan Indonesia haruslah dimulai dari daerah pedesaan. Untuk mewujudkan komitmen ini, UGM telah dan selalu membuka akses pendidikan seluas-luasnya bagi saudara-saudara kita yang berasal dari wilayah pedesaan, maupun wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). Berdasarkan data mahasiswa baru periode 2012 - 2016, terbukti bahwa rata-rata 65% proporsi mahasiswa UGM adalah dari putra daerah atau desa (Gambar 25). UGM, juga berpredikat sebagai *"Universitas nDeso"* (*University of the Village*), memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat besar dalam membawa kejayaan Nusantara di kancah dunia melalui pembangunan wilayah pedesaan berbasis pengetahuan dan inovasi teknologi, atau yang kita sebut sebagai pengembangan *Smart and Resilient Village*.

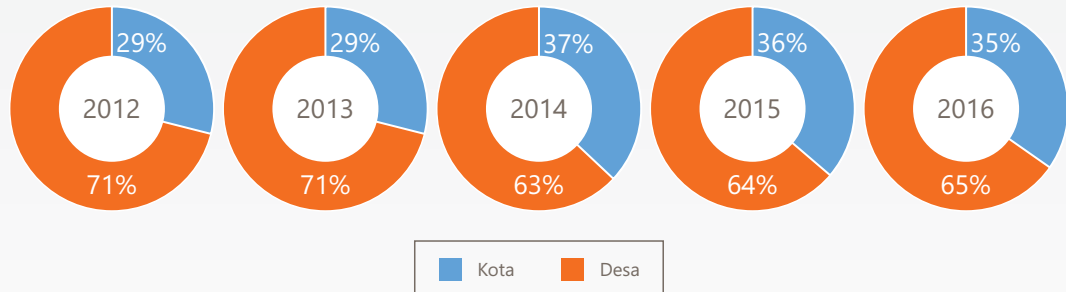


Gambar 24.
**Pelatihan
Pembelajar Sukses
Mahasiswa Baru
(PPSMB) Palapa
UGM 2016,
Mahasiswa Baru
membentuk
formasi lambang
United Nations
(PBB)**

Dengan memberikan akses pendidikan kepada masyarakat di wilayah pedesaan dan wilayah 3T, kita berharap bahwa mereka nantinya akan kembali ke desa ataupun daerahnya masing-masing, untuk menjadi mesin penggerak pembangunan di wilayah pedesaan dan wilayah 3T di Indonesia.

Gambar 25.

Proporsi Mahasiswa UGM Dari Wilayah Pedesaan dan Perkotaan Selama Periode 2012 - 2016



Selain didominasi oleh putra daerah, 38% mahasiswa baru UGM pada tahun akademik 2016/2017 ini adalah berasal dari keluarga tidak mampu (UKT 0, UKT 1, UKT 2, dan UKT 3) dengan penghasilan orang tua kurang dari Rp3.500.000,00, dan jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, dengan persentase mahasiswa baru dari keluarga tidak mampu tahun akademik 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016 berturut-turut adalah 29%, 34%, dan 37%.

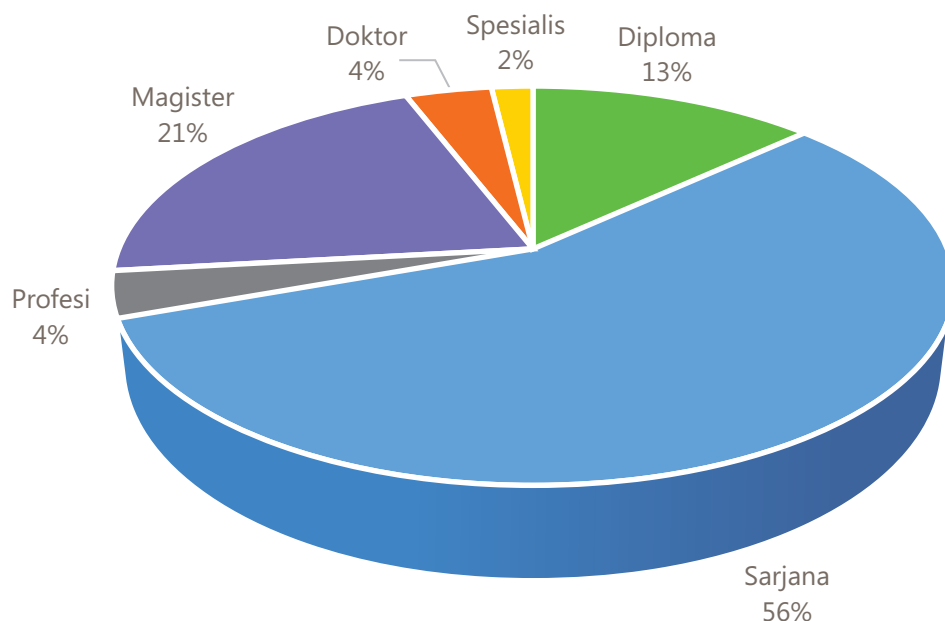
3. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

1) Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Target capaian mahasiswa yang teregrestasi pada tahun 2016 adalah 50.000 adapun realisasinya adalah 56.088 mahasiswa yang teregistrasi pada semester gasal tahun akademik 2016/2017 yang tersebar dalam beberapa jenjang studi yaitu Program Diploma 7.322 orang, Sarjana 31.701 orang, Profesi 2.105 orang, Magister 11.693 orang, Doktor 2.193 orang dan Spesialis 1.074 orang (Gambar 26)

Gambar 26.

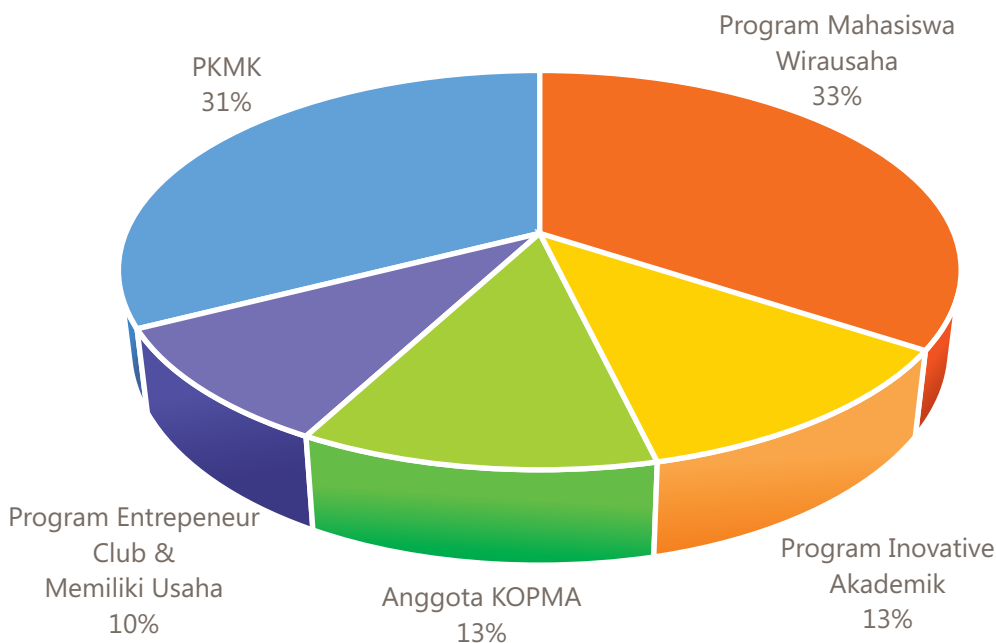
Persentase Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017



Adapun kegiatan pendukung peningkatan jumlah mahasiswa teregistrasi dengan merencanakan kegiatan tahunan terkait penerimaan mahasiswa baru, Monitoring, Evaluasi dan Pembelajaran, Pengembangan Informasi dan Teknologi untuk *support* kegiatan registrasi mahasiswa. Beberapa kendala muncul pada proses registrasi mahasiswa UGM pada tahun 2016 diantaranya persentase mahasiswa program pascasarjana yang registrasi masih dibawah 50% dibanding mahasiswa program sarjana dan masih adanya mahasiswa yang terlambat melakukan daftar ulang pada jadwal registrasi dan heregistrasi. Mahasiswa kurang menyadari bahwa kegiatan registrasi maupun heregistrasi adalah sangat penting untuk menunjang proses pendidikan bagi mahasiswa di awal semester berlangsung.. Dalam mengatasi hal tersebut unit terkait UGM Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) selalu melakukan sosialisasi kegiatan registrasi/hereregistrasi pascasarjana yang lebih atraktif, meningkatkan kerja sama dengan program studi untuk mensosialisasikan periode pembayaran studi, memberikan peringatan registrasi/hereregistrasi pada sistem informasi akademik melalui sistem Palawa.

2) Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Berdasarkan kontrak kinerja Kemenristekdikti dengan UGM tahun 2016, target Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha adalah sebanyak 700 mahasiswa dan realisasi capaiannya mencapai 727 mahasiswa. Mahasiswa UGM berwirausaha terdiri dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha sejumlah 240 orang, Program Inovative Akademik sejumlah 94 orang, Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) sejumlah 92 orang, Program *Entrepreneur Club &* memiliki usaha sejumlah 74 orang dan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK) sejumlah 227 orang (Gambar 27).



Gambar 27.
Persentase Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2016

Dalam hal peningkatan kewirausahaan, Direktorat Kemahasiswaan UGM melakukan beberapa kegiatan pendukung, yaitu:

a) Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

Program Mahasiswa Wirausaha, meliputi kegiatan:

- i. Sosialisasi. Tujuan Sosialisasi adalah memberikan gambaran atau pemahaman tentang wirausaha kepada mahasiswa mengenai PMW, meningkatkan minat berwirausaha sekaligus minat untuk mengikuti PMW, memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja.

Gambar 28.
**Sosialisasi Program
Kreativitas
Mahasiswa**



- ii. Sekolah Kewirausahaan/Klinik Kewirausahaan, merupakan syarat yang harus diikuti peserta program mahasiswa wirausaha yang bertujuan mendampingi mahasiswa dalam berwirausaha, mengembangkan jejaring bisnis, serta menjadi wirausaha muda yang berani jujur dan mandiri. Kegiatan ini didampingi oleh Tim *Taskforce* (Dosen UGM) dan pengelola PMW. Klinik Kewirausahaan berusaha untuk mewadahi mahasiswa berdiskusi dan *sharing* dengan Dosen, CEO, Manajer, *Business Owner*, *Founder & Co-Founder* perusahaan.

Gambar 29.
**Kegiatan Creative
Youngpreneur**



- iii. Bantuan/Hibah Modal Usaha untuk PMW, merupakan modal usaha yang diberikan kepada mahasiswa yang lolos kompetisi mengikuti PMW. Tujuan mahasiswa wirausaha bisa *startup* dan mengembangkan usahanya dengan bantuan modal usaha.
 - iv. Monitoring dan Evaluasi, merupakan upaya untuk menjaga agar kegiatan usaha mahasiswa sesuai dengan rencana dan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui keberadaan usaha, kondisi usaha apakah sudah berjalan atau belum, omzet, kondisi keuangan, pemasaran, dan permasalahan yang dihadapi. Tahapan monitoring dan evaluasi adalah:
 1. Survey lapangan, dimaksudkan untuk mengetahui usaha dari peserta apakah masih berlangsung atau tidak, sekaligus untuk mengetahui keseriusan dari peserta dalam berusaha dan mengembangkan usaha.
 2. Pengisian formulir Monitoring dan Evaluasi. Pengisian formulir dimaksudkan untuk menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan oleh tim PMW secara tertulis untuk kemajuan peserta PMW dan program mendatang.
 3. Penyerahan laporan kemajuan usaha dan laporan akhir, tujuannya agar mahasiswa wirausaha bisa membuat laporan pertanggungjawaban bantuan dana, keuangan, *cashflow* maupun omzet dan melaporkan kemajuan usaha mulai dari *startup*.
- b) Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
- Gugus kewirausahaan merupakan wadah kegiatan anggota yang dibentuk untuk membina kemampuan anggota dalam mengelola suatu usaha baik yang dibentuk sendiri maupun berkelompok. Kegiatan pendukung meliputi praktek penjualan, *event* bazar, berbagai seminar kewirausahaan untuk pengembangan skills kewirausahaan anggota KOPMA.
- c) *Entrepreneur Club* (EC)
- Kegiatan ini meliputi aktivitas *EC Regular Meeting* (Pertemuan biasa) yang merupakan pertemuan antar anggota klub, dengan acara inti berbagi informasi kewirausahaan, *EC Speed Dating/Networking* yang merupakan kegiatan yang didesain untuk akselerasi jaringan, *EC Speed Pitching* yang merupakan kegiatan presentasi ide/*startup*/tawaran untuk memvalidasi ide dan mendapat umpan balik.
- Pendampingan PMW masih belum maksimal dilakukan oleh unit fakultas. Diharapkan pada tahun 2017 unit fakultas dapat lebih intens dalam melakukan pendampingan untuk mengawal mahasiswa berjiwa wirausaha sehingga dapat mencapai prestasi.

Gambar 30.
Mahasiswa
Berprestasi dari
19 Fakultas
Mendapatkan
Penghargaan
Rektor UGM



3) Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi

Pada tahun 2016 jumlah lulusan UGM yang memiliki sertifikat profesi keahlian mencapai 2.450 mahasiswa meliputi: (1) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari asosiasi profesi, (2) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari perguruan tinggi, (3) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari lembaga sertifikasi. Beberapa kegiatan pendukung dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dengan menjalankan program terkait sertifikasi kompetensi pada masing-masing program studi terkait. Pencapaian Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi pada tahun 2016 masih kurang 50 mahasiswa dari target Kontrak kinerja yaitu 2.500 mahasiswa dikarenakan beberapa hal diantaranya kurang tersedianya informasi mengenai sertifikat kompetensi untuk masing-masing bidang atau profesi dan perbedaan data antara Pangkalan Data Dikti dengan program studi yang membuat pelaksanaan uji kompetensi terhambat, sehingga perlu identifikasi sertifikat kompetensi yang diakui dan dapat dimasukkan dalam program pembelajaran dan Peningkatan kualitas data di Pangkalan Data Dikti.

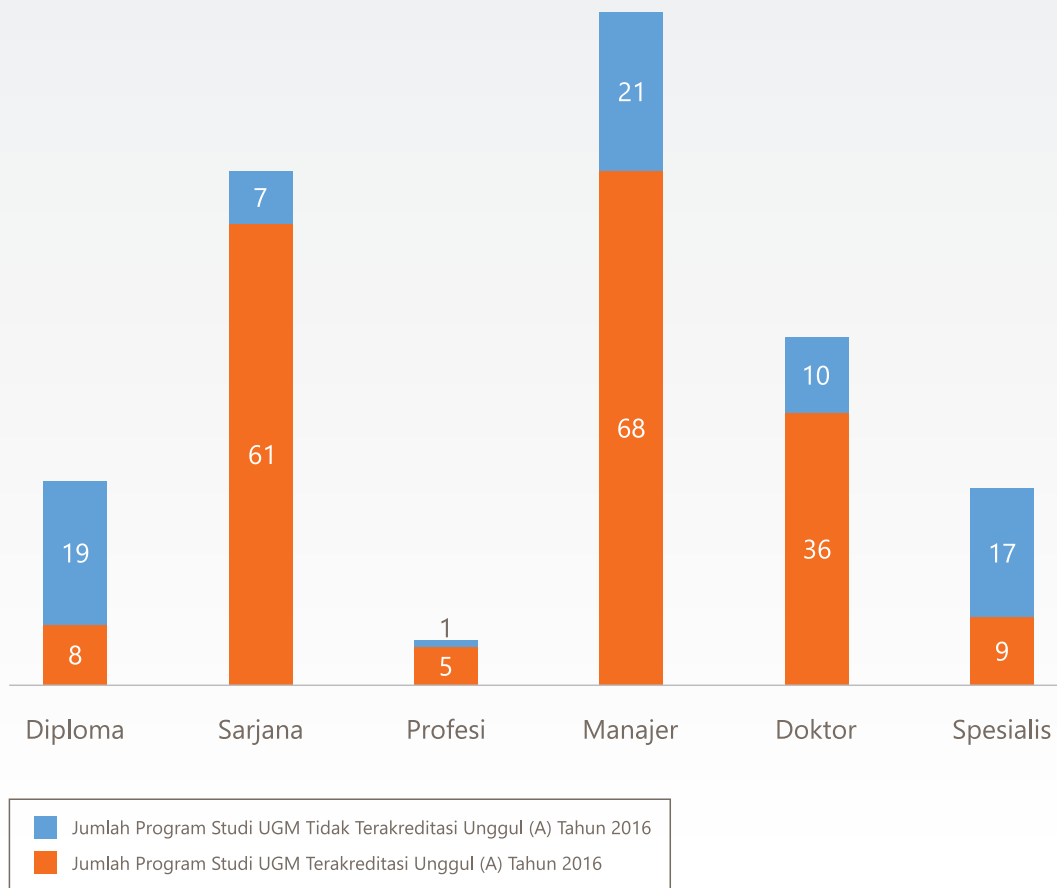
Gambar 31.
**Pelantikan
Dokter Fakultas
Kedokteran**



4) Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A)

Pada tahun 2016 UGM terdiri dari 262 program studi yang tersebar dalam beberapa jenjang studi, 187 diantaranya merupakan program studi yang terakreditasi unggul (A) sesuai dengan realisasi capaian kinerja Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) berdasarkan Kontrak Kinerja Kemenristekdikti dan UGM (Gambar 32),

Gambar 32.
Jumlah Program Studi UGM Tahun 2016



Adapun beberapa contoh program studi yang mendapatkan akreditasi A pada tahun 2016 antara lain dari Fakultas Ilmu Budaya yaitu program studi Magister Ilmu Arkeologi dan program studi Doktor Pengkajian Amerika; Fakultas Kedokteran Gigi yaitu program studi Magister Farmasi Klinik; Fakultas Kedokteran Hewan yaitu program studi pendidikan Profesi Dokter Hewan; dan Fakultas Kedokteran yaitu program studi spesialis Ilmu Penyakit Dalam. Kegiatan peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi unggul di UGM dilakukan oleh Kantor Jaminan Mutu (KJM). Adapun kegiatan pendukung yang selalu dilakukan KJM adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Auditor Mutu Internal Lanjut (AMI Program Studi)
- Monitoring/Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi BAN-PT
- Pendampingan Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi BAN-PT
- Pelaksanaan Simulasi Akreditasi Program Studi BAN-PT
- Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi
- Pengembangan SPMI Fakultas/Sekolah
- Evaluasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Penjaminan Mutu

Beberapa kendala dalam pencapaian target tersebut masih ditemui pada tahun 2016 antara lain 1) Masih ada program studi yang tidak bersedia melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI), hal ini terkait oleh kesiapan unit terkait dalam menyiapkan berkas audit, 2) Beberapa program studi yang tidak mengirimkan perwakilannya saat workshop persiapan akreditasi, sehingga kesiapan program studi saat

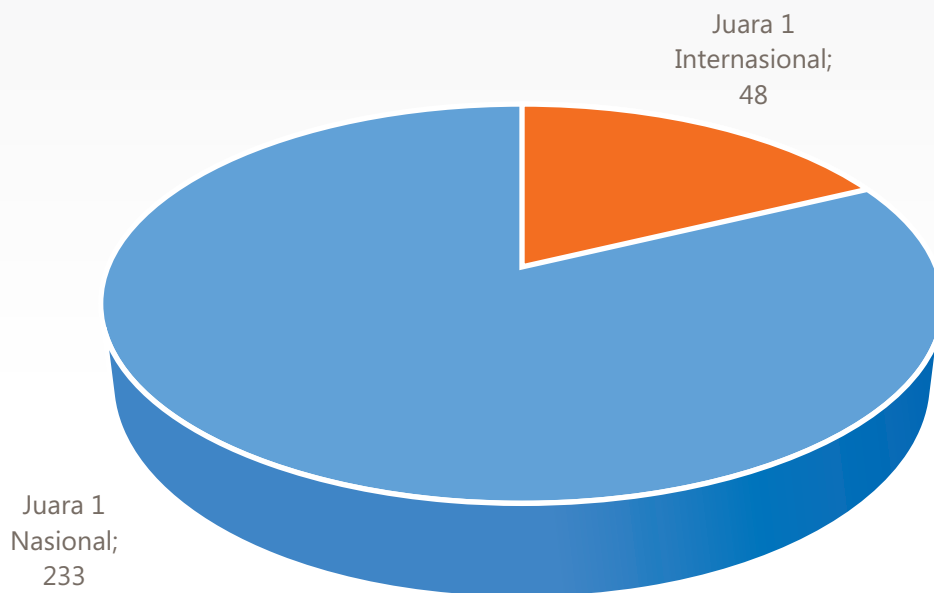
akreditasi kurang maksimal, 3) Sebagian besar program studi belum menggunakan fasilitas pendampingan meski belum terakreditasi A, 4) Kesulitan mendapatkan ketersediaan data pendukung yang belum sepenuhnya terintegrasi (data beasiswa, penelitian, publikasi, pengabdian) antara data universitas, fakultas, program studi/ departemen.

5) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional

UGM terus berjuang mencetak mahasiswa berprestasi, pada tahun 2016 UGM mencetak 271 mahasiswa juara peraih medali emas tingkat nasional dan internasional yang meliputi juara 1 Internasional 48 kejuaraan dan Juara 1 Nasional 223 kejuaraan (sumber: ditmawa.ugm.ac.id/prestasi-2016/).

Gambar 33.

Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2016



Pada tahun 2016 mahasiswa UGM memiliki capaian prestasi yang lebih baik, dengan jumlah prestasi baik tingkat nasional maupun internasional mengalami peningkatan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah prestasi juara 1 kompetisi internasional mengalami peningkatan dari 15 kejuaraan di tahun 2015 menjadi 48 kejuaraan di tahun 2016 sedangkan prestasi juara 1 tingkat nasional meningkat dari 37 kejuaraan di tahun 2015 menjadi 223 kejuaraan di tahun 2016. Tercatat sebanyak 688 kejuaraan berhasil diraih pada tahun 2016, dengan rincian 100 kejuaraan di tingkat internasional, 503 nasional, dan 85 regional.

Pada kejuaraan tingkat nasional, UGM mengikuti beberapa kompetisi mahasiswa diantaranya Kontingen Karate UGM berhasil menyabet 6 medali dari kejuaraan karate tingkat nasional ISI Surakarta Cup II pada 26-27 Maret 2016 lalu. Berkekuatan 8 atlet, tim karate UGM sukses meraih 2 medali emas, 1 medali perak, dan 3 medali perunggu. Adapun dua medali emas dipersembahkan dari nomor kategori embu putra-putri dan kategori embu putra-putra, 1 perak diraih dari nomor kategori embu putra-putri, 3 medali perak berasal dari kategori embu putra-putri, kategori kata beregu putra, dan kategori kata perorangan putra (Gambar 34).



Gambar 34.
Juara di Kejuaraan
Karate Tingkat
Nasional

Selain itu delegasi UGM pada ajang pagelaran mahasiswa nasional bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) ke 9 yang berlangsung pada tanggal 27-29 Oktober 2016 di Universitas Indonesia, berhasil membawa pulang 1 medali emas dan penghargaan *Best Poster* (Gambar 35)



Gambar 35.
Prestasi UGM di
Kejuaraan Gemastik

Adapun prestasi mahasiswa UGM tingkat dunia yang diraih selama periode tahun 2016 antara lain: (1) Juara 1 dan 2 Tingkat Asia PARADIGM 2016, *The International Padjajaran Business Case Competition* (PBCC) di Bandung, Jawa Barat pada 14-17 November 2016 yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, (2) Juara *Highest Team Ranking, 2nd Best Memorial for Respondent*, dan peringkat 7 di *Oral Rounds* dalam *Foregin Direct Investmen International Arbitration Moot* yang diikuti oleh 59 universitas dari 33 negara, diselenggarakan di Universidad Buenos Aires, Argentina, pada 3-6 November 2016 yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Hukum UGM, (3) *The Best Presenter* dalam *2nd Asean Geography Student Conference* (AGSC) di Universitas Negeri Yogyakarta, pada 12-13 November 2016 yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Geografi UGM, (4) *Best Performer* dalam *International Festival-Contest Childrens and Youth Creativity "The Autum Fairy Tale"* di Praha, Teplice, dan Berlin, pada 29 Oktober-2 November 2016 yang diikuti oleh Komunitas Seni Tari Aceh UGM (Tim Rampoe UGM), (5) Perolehan Medali Emas (juara 1) pada Kompetisi Dunia Inovasi Ketahanan Pangan *Young Southeast Asian Leaders Initiative* (YSEALI) di Kamboja pada 26-29 Oktober 2016 yang diikuti oleh Tim Mino UGM, (6) Juara umum pada *International Indonesian Medical Olympiad* (IMO) di Universitas Pelita Harapan Jakarta, pada 12-16 Oktober 2016 yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM, (7) *Merit Award* pada *International Energy Innovation Challenge* 2016 (EIC) di Singapura, pada 23-24 Juli 2016 yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Teknik UGM, (8) Juara Umum pada *The 14th Economics: Global Economic Challenges, Mini Essay Competition* di Jakarta pada 6-10 November 2016, yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM pada (9) *The Most Outstanding Oral Presentation* pada *The 6th International Symposium on Technology for Sustainability and The 2nd International Students Seminar on Leadership and Networking* 2016 di Yogyakarta pada April 2016, yang diikuti oleh mahasiswa Program Vokasi, (10) Juara pertama dalam kompetisi *Ideation Challenge Asia-Pacific* 2016 (Aplikasi Discover untuk penyandang difabel) di Bangkok pada 21-23 Oktober 2016 yang diikuti oleh mahasiswa Teknologi Informasi Fakultas Teknik UGM, dan masih banyak lagi prestasi mahasiswa tingkat dunia.

Gambar 36.
Kejuaraan
*International
Indonesian Medical
Olympiad* (IMO), di
Universitas Pelita
Harapan Jakarta



Dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa, selama periode 2014-2016 UGM mengadakan program *Innovative Academy*, bekerja sama dengan PT Kibar Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Google. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan api inovasi di kalangan mahasiswa. Sejak diluncurkan tahun 2014, program *Innovative Academy* telah memasuki *batch* ke-3 dengan total mahasiswa pendaftar sebanyak 785 pendaftar dengan rincian 171 peserta pada tahun 2014, 320 peserta pada tahun 2015, dan 294 peserta pada tahun 2016. Selama tiga tahun, telah dihasilkan 75 *start-up business* (bisnis pemula) berbasis IT dengan rincian 13 pada tahun 2014, 39 pada tahun 2015 dan 23 bisnis pemula pada tahun 2016. Kegiatan *Innovative Academy* tersebut juga terintegrasi dalam Gerakan 1000 *Start-up Digital* secara nasional.

6) Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja

Data pelacakan lulusan yang langsung bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan pada tahun 2016 dilakukan dengan beberapa metode yaitu tracer studi, sms blasting dan email blasting pada alumni UGM dengan capaian 5.894 orang. Pelacakan tracer study diluncurkan pada akhir tahun 2016 maka perlu dilakukan email dan sms blasting untuk mendapatkan data yang lebih maksimal. Selain tracer study, untuk mendukung capaian lulusan yang langsung bekerja Subdit Hubungan Alumni Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (KAUI), mengadakan beberapa kegiatan diantaranya:

- a) Program Layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan
- b) Penyebaran informasi kerja yang dilakukan melalui laman alumni.ugm.ac.id serta pengiriman informasi ke masing-masing fakultas sesuai dengan kebutuhan lowongan kesempatan kerja. Dalam pola website, laman informasi yang dimiliki Subdirektorat Hubungan Alumni UGM dapat diakses oleh semua alumni UGM dan selain UGM secara gratis. Selain itu, para mahasiswa yang pernah melamar di berbagai perusahaan juga diberikan informasi melalui facebook dan twitter yang dimiliki oleh Subdirektorat Hubungan Alumni UGM sehingga ketika ada informasi baru, otomatis para alumni akan mendapat informasi baru.
- c) Penyelenggaraan Bursa Kerja secara berkala satu kali dalam setahun dengan diselenggarakannya program *Integrated Career Day*, kerja sama antara fakultas-fakultas yang ada di UGM dengan perusahaan mitra. Konsep ini dikembangkan dengan model tiga bentuk kegiatan utama, yaitu *Career Expo*, *Scholarship Expo*, dan *Entrepreneurship Expo*. *Career expo* bertujuan mengenalkan ragam profesi melalui presentasi perusahaan dan rekrutmen tenaga kerja. *Scholarship expo* bertujuan untuk mengenalkan pilihan beasiswa melalui presentasi dan pameran dari lembaga yang menyediakan beasiswa seperti LPDP, *Australia Awards*, *Study in Sweden*, *Nuffic Neso*, dan *Campus France*. Adapun *Entrepreneurship Expo* bertujuan mengenalkan dunia usaha untuk mendorong mahasiswa dan alumni UGM terjun menjadi wirausahawan.
- d) Perencanaan Karier melalui program konseling yang diselenggarakan satu bulan sekali untuk konseling karier lulusan dengan didampingi tim ahli dari Fakultas Psikologi serta kegiatan *Career Talks* dan Seminar Series yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun dengan mendatangkan pakar-pakar di bidang masing-masing sesuai dengan tema kegiatan. Dalam beberapa kesempatan, perusahaan mitra juga memberikan arahan dan tips untuk pengajuan lamaran untuk dapat memperoleh penilaian yang baik dari perusahaan yang dituju.

- e) Layanan Penempatan Kerja telah juga dilakukan Subdirektorat Hubungan Alumni UGM dengan konsep pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja sebagai *part-timer* di Subdirektorat Hubungan Alumni UGM. Selain itu juga melibatkan mahasiswa dalam penyelenggaraan acara *Integrated Career Day* sebagai *Organizing Committee*.

Gambar 37.

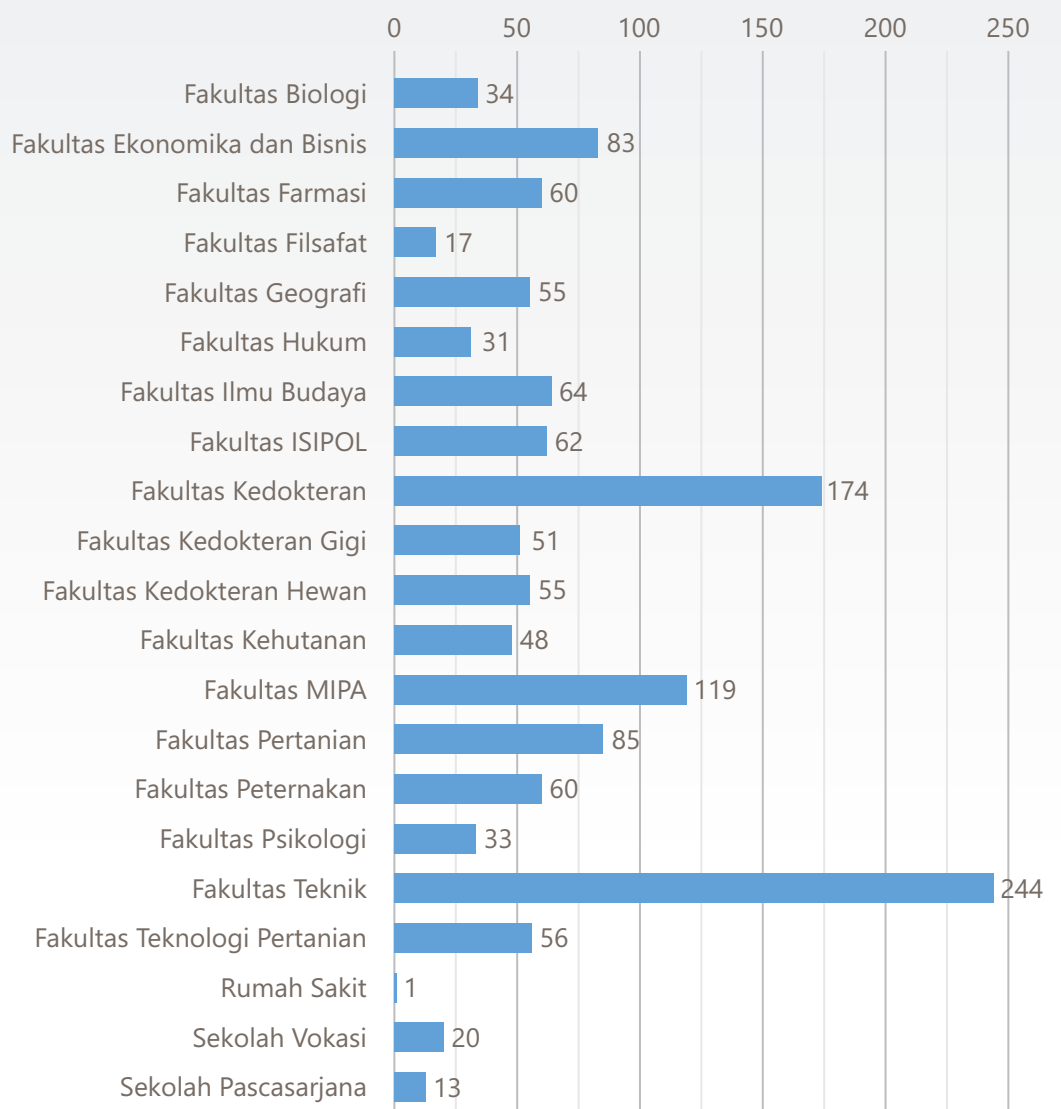
Apresiasi Kepada Alumni Melalui Malam Sahabat UGM



4. Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya

1) Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

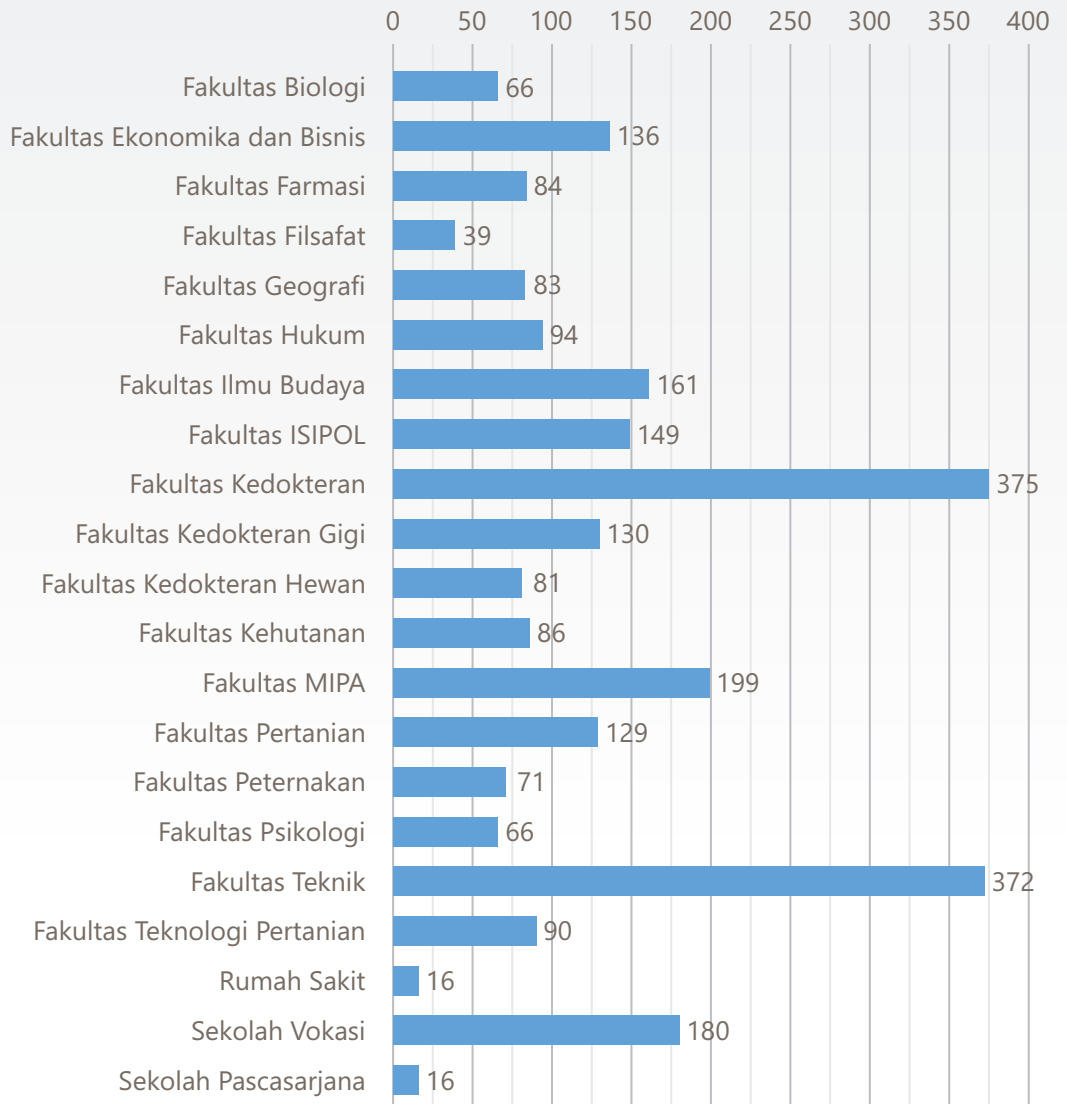
Tahun 2016, UGM memiliki dosen bergelar Doktor sebanyak 1.365 orang (Gambar 38), jumlah tersebut mencapai 52% dari total dosen UGM yang berjumlah 2.623 orang (Gambar 39). Tiga teratas jumlah dosen dengan gelar Doktor berada pada Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA, ketiga fakultas tersebut juga memiliki jumlah dosen terbanyak di UGM.



Gambar 38.
Jumlah Dosen
Pendidikan S3
Menurut Unit Kerja
Tahun 2016

Gambar 39.

**Sebaran Dosen
Menurut Unit Kerja
Tahun 2016**



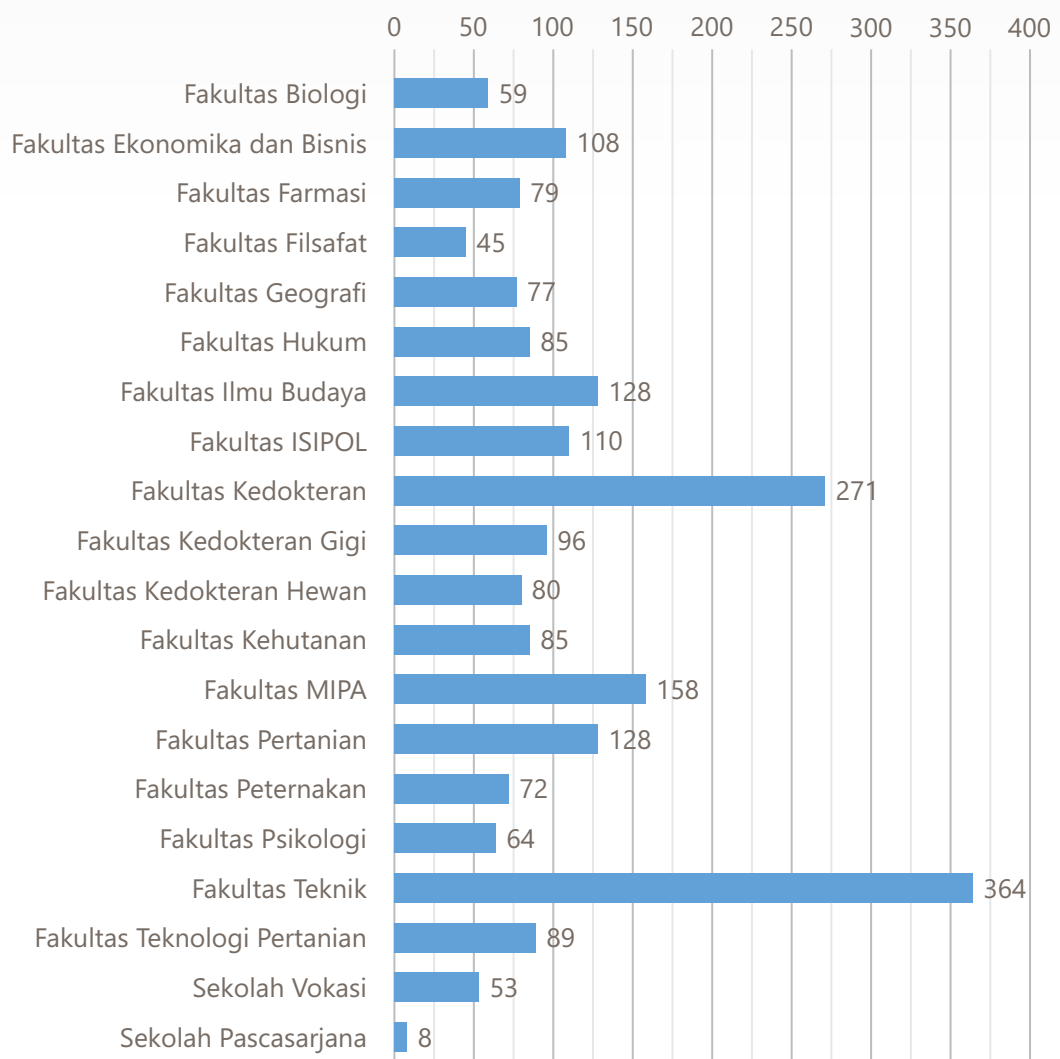
UGM melakukan beberapa usaha menunjang peningkatan jumlah dosen berkualitas doktor dengan beberapa kegiatan diantaranya kerja sama UGM dengan LPDP, Pemberian dana *rescue* untuk penyelesaian studi dosen, Bantuan *Tuition Fee*, Bantuan Tes Kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan Dasar Akademik guna pendaftaran program Doktor. Dalam studi lanjut dosen belum sepenuhnya mempertimbangkan pengembangan keilmuan sehingga di tahun 2017 dalam program pengembangan SDM, studi lanjut perlu memperhatikan pengembangan keilmuan yang diperlukan oleh fakultas/sekolah agar sesuai dengan kebutuhan ilmu setiap fakultas/sekolah. Selain hal tersebut UGM terus mengikutkan dosen yang masih bergelar S2 dalam program studi lanjut dalam berbagai skema pembiayaan dan menerapkan ketentuan kepada dosen baru yang masih berpendidikan S2, selain itu ditetapkan ketentuan maksimal 3 tahun dari pengangkatan dosen wajib untuk studi lanjut (S3) sesuai dengan peraturan rektor nomor 18 tahun 2016 tentang Pengelolaan SDM UGM.

2) Jumlah Pendidik Mengikuti Sertifikasi Dosen

Selain peningkatan dosen dengan kualifikasi Doktor, untuk meningkatkan relevansi,

kualitas, dan kuantitas sumber daya, UGM terus menjaga kualitas dosen dengan sertifikasi Dosen. Pada tahun 2016 jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen mencapai 2.159 orang, dimana urutan tiga teratas juga berada pada Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA Gambar 40.

Untuk peningkatan target jumlah dosen tersertifikasi maka beberapa kegiatan dilakukan oleh Direktorat SDM bekerja sama dengan unit terkait yaitu dengan kegiatan Pembuatan *web chat* diskusi dan *sharing* pengalaman dan permasalahan sertifikasi dosen, Pembekalan administrasi kepegawaian untuk mendukung karir dosen, Pendampingan ke dosen oleh Tim Sertifikasi Dosen, Layanan konsultasi dan Koordinasi intensif antara semua *stakeholder* yang terlibat dalam sertifikasi dosen (pimpinan unit kerja, tim sertifikasi dosen, dosen). Beberapa dosen masih beranggapan bahwa program sertifikasi bukan suatu keharusan, sehingga perlu sosialisasi pendampingan kepada dosen guna meyakinkan bahwa sertifikasi dosen dapat meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya guna supporter bagi kemajuan proses pendidikan di Perguruan Tinggi.



Gambar 40.
Jumlah Dosen
Tersertifikasi
Menurut Unit Kerja
Tahun 2016

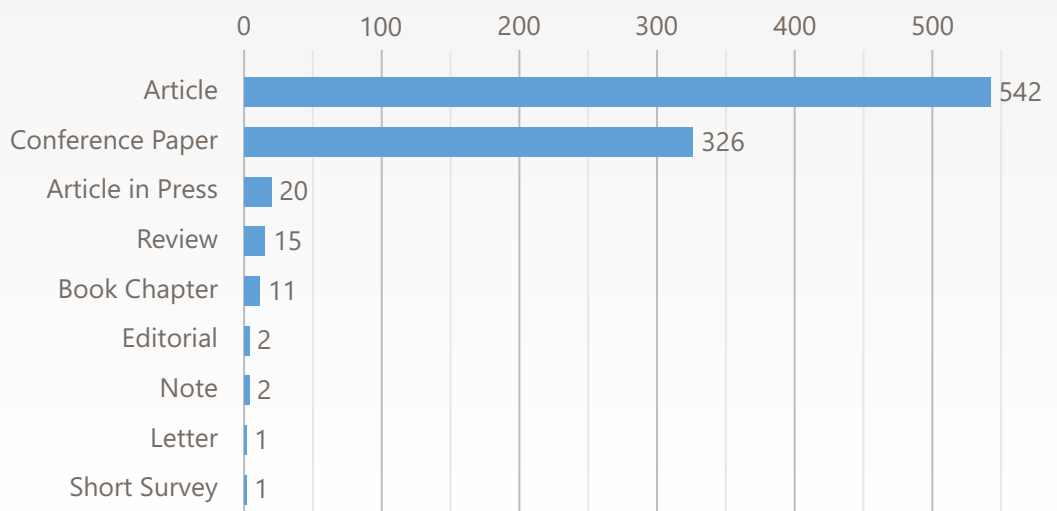
5. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

1) Jumlah Publikasi Internasional

Dalam rangka peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, UGM melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional. Pada tahun 2016 jumlah publikasi internasional menurut sumber: www.scopus.com mencapai 920 dengan rincian seperti pada Gambar 41.

Gambar 41.

Jumlah Publikasi Internasional UGM Tahun 2016



Untuk mendukung peningkatan jumlah publikasi internasional, berbagai skema kegiatan dilakukan diantaranya pemberian bantuan dana presentasi seminar bagi dosen, bantuan penulisan karya ilmiah yang berasal dari Tugas Akhir, bantuan karya ilmiah yang sudah diterbitkan, bantuan penyelenggaraan seminar internasional, bantuan penulisan buku karya, dan menyelenggarakan *UGM Annual Scientific Conference*.

Pada tahun 2016, UGM telah menyelenggarakan beberapa konferensi Ilmiah Internasional yaitu 10th *Global RCE Conference* yang berlangsung pada 23-25 November 2016. Mengusung tema "*Engaging with Local Communities for the Sustainable Development Goals*", konferensi ini mempertemukan para akademisi, pembuat kebijakan, pelaku industri, LSM, serta berbagai pihak terkait, untuk berdiskusi mengenai percepatan program aksi global demi mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kegiatan 10th *Global RCE Conference* ditunjukkan pada Gambar 42.



Gambar 42.
Pembukaan *Global Regional Center of Excellence*

Selain itu UGM juga menjadi tuan rumah penyelenggaraan 1st *UGM International Conference on Tropical Agriculture (ICTA) 2016*, dengan pembicara utama Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP (Menteri Pertanian Republik Indonesia) pada tanggal 25 dan 26 Oktober 2016, kemudian padabulan yang sama yakni tanggal 27 dan 28 diselenggarakan *International Conference on Science and Technology (ICST) 2016*, berikutnya ialah 1st *UGM International Conference on South East Asia Studies (ICSEAS) 2016* dengan pembicara Dr. Nur Hassan Wirajuda dan 1st *International Conference on Health Sciences (ICHS) 2016* pada tanggal 28 dan 29 Oktober 2016 dengan pembicara utamanya Prof. Ali Ghufroon (Direktur Jenderal Sumber Daya Sains dan Teknologi Kementerian Riset dan Teknologi), kegiatan ICHS ditunjukkan pada Gambar 43.



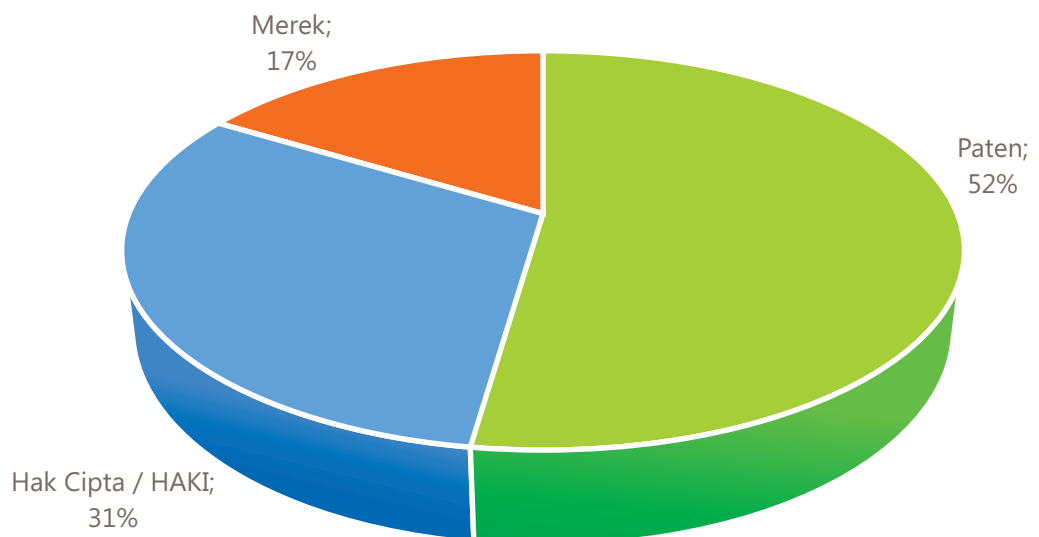
Gambar 43.
1st *International Conference on Health Sciences (ICHS)*

Adapun permasalahan yang muncul dalam peningkatan jumlah publikasi internasional di UGM diantaranya masih adanya sivitas akademika yang belum menyadari pentingnya *sharing* pengetahuan dan hasil penelitian ke dalam publikasi internasional, Badan Penerbit dan Publikasi (BPP) UGM yang memiliki kewenangan untuk mendampingi peningkatan kinerja publikasi UGM baru terbentuk dua tahun ini, sehingga *output* yang dihasilkan baru akan terlihat pada satu dua tahun ke depan, Jumlah SDM (Tenaga Kependidikan) UGM yang kompeten dibidang publikasi dan jurnal masih terbatas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengkondisikan dan selalu membudayakan kesadaran sivitas akademika untuk selalu mempublikasikan hasil penelitian dan pemikirannya ke dalam publikasi internasional, membentuk tim Percepatan Jurnal guna mempercepat peningkatan reputasi jurnal-jurnal UGM ke level yang lebih tinggi, mengundang pengelola *Elsevier*, *Scopus*, dan *Springer Nature* ke UGM secara berkala, mengundang para peneliti dan penulis aktif dari universitas-universitas terbaik di dunia untuk mendampingi para penulis artikel di UGM, memperkuat kedudukan BPP UGM, baik dari sisi kelembagaan maupun sasaran kegiatan dan Permasalahan SDM diselesaikan dengan penambahan dan rotasi pegawai.

2) Jumlah HKI yang Didaftarkan

Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan juga dilakukan UGM melalui peningkatan jumlah pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Pada tahun 2016 UGM telah mendaftarkan 394 HKI terdiri dari Paten sejumlah 206, Hak Cipta sejumlah 123 dan Merek sejumlah 65. Perentase pendaftaran HKI ditunjukkan pada Gambar 44..

Gambar 44.
**Persentase
Jumlah HKI yang
Didaftarkan UGM
Tahun 2016**



Adapun kegiatan pendukung guna pencapaian jumlah HKI yang didaftarkan dengan target awal yaitu 290 menjadi capaian 394 antara lain Pelaksanaan sosialisasi HKI, Pelaksanaan pelatihan drafting aplikasi paten, Pelaksanaan mediasi percepatan paten, Pelaksanaan pendaftaran paten dan hak cipta, Pembayaran biaya

pemeliharaan dan pengambilan sertifikat paten, Pembayaran substantif paten, Pameran Produk HKI dan MOU dan Perjanjian Kerja sama Swakelola (PKS) terkait HKI.

Dalam usaha peningkatan jumlah HKI yang didaftarkan UGM menemui beberapa kendala diantaranya masih kurangnya kesadaran sivitas akademika untuk mendaftarkan HKI, keterbatasan anggaran untuk biaya pemeliharaan paten, lambatnya informasi yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) terkait pendaftaran maupun informasi yang lain terkait HKI. Oleh karena hal tersebut UGM dibantu Direktorat Penelitian dan unit terkait berusaha mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan HKI antar lain sosialisasi HKI, pelatihan *drafting* HKI, dan mediasi percepatan paten, peningkatan anggaran untuk biaya pemeliharaan paten, Meningkatkan koordinasi dan komunikasi terkait HKI dengan DJKI baik secara langsung maupun melalui email, telepon, dan surat resmi.

3) Jumlah Prototipe R & D

UGM berkomitmen untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pengembangan kekuatan perekonomian dalam negeri dengan ikut mengembangkan dunia usaha, industri sains, dan teknologi. Dalam kaitanya dengan hal ini, Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi UGM memfasilitasi komunikasi yang aktif antara riset-akademik dengan industri, mengembangkan inkubasi produk-produk riset, melakukan mentoring untuk *business start-up*, dan mengkomersialisasikan produk-produk inovatif. Dengan demikian produktivitas unit-unit di UGM dalam rangka hilirisasi hasil-hasil penelitian untuk kemajuan masyarakat dan universitas akan meningkat.

UGM telah menghasilkan prototipe R & D UGM mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 6) pada tahun 2016 mencapai 16 produk yang terdiri dari: (1) Krim Penumbuh Rambut, merupakan cream kemiri dan lotion kemiri yang dibuat dengan penambahan antioksidan tidak tengik setelah 4 minggu penyimpanan. Pemberian cream kemiri dan lotion kemiri dapat meningkatkan pertumbuhan rambut; (2) Krim Anti Jerawat dengan Bahan Utama Fitosterol Bengkoang. Salah satu senyawa kimia yang banyak terdapat dalam umbi bengkoang adalah senyawa golongan *fitosterol* yaitu *stigmasterol* dan β -*sitosterol*. Fitosterol memiliki aktivitas sebagai penghambat proliferasi sel sebocyte dan antiinflamasi yang biasanya menyertai pada kasus kulit berjerawat. Oleh karena itu, senyawa fitosterol ini sangat potensial sekali dikembangkan sebagai sediaan krtim anti jerawat yang aman; (3) BHA-Sericin Coated, BHA porous block adalah hydroxyapatite dalam bentuk blok berporus (micro porous size=300 mm) yang dibuat dari cancellous bovine bone. Bahan ini memiliki sifat bioactive dan osteo conductive yang bermanfaat sebagai material scaffold atau bone filler. Sericin sebagai pelapis memiliki manfaat untuk mempercepat tumbuhnya apatite yang merupakan unsure dalam tulang; (4) Yoghurt Susu Kambing Peranakan Ettawa; (5) Es Krim Susu Bubuk Kambing Peranakan Ettawa; (6) Susu Bubuk Kambing Peranakan Ettawa; (7) Susu Pasteurisasi, (8) *Portable Photovoltaic* (PV) *Power Supply*. *Photovoltaic* (PV) dikembangkan dalam bentuk portable, sehingga mudah dibawa. Produk ini sangat cocok digunakan mengatasi darurat tanggap bencana; (9) *Inverter & Solar Charge Controller* pada PLTS, Inverter adalah piranti mengubah arus listrik dari arus searah (DC) menjadi arus bolak balik (AC). Inverter digunakan dalam sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya; (10) Elektronik Mesin Milling CNC 3 Axis Mini.

Untuk memenuhi kebutuhan mesin perkakas CNC sebagai media pembelajaran di institusi pendidikan vokasi, serta mendukung upaya pemerintah, khususnya Departemen Perindustrian dalam mengembangkan industri mesin perkakas CNC dalam negeri, maka perlu dilakukan pengembangan prototipe mesin milling CNC 3 Axis berukuran mini; (11) *Mobile Solar Water Pump*, merupakan sistem pompa air bertenaga matahari yang dapat dioperasikan secara mobile/ bergerak dari satu tempat ke tempat lain, digunakan pada sektor pertanian, peternakan dan dapat diaplikasikan pada tanggap darurat bencana yang membutuhkan ketersediaan air; (12) Gasifier Biomasa. Teknologi Gasifikasi merupakan salah satu proses yang dapat mengkonversi biomasa menjadi energi. Biomasa merupakan salah satu energi terbarukan yang potensinya sangat melimpah di Indonesia, misalnya limbah agro-industri, limbah hutan dan perkebunan; (13) Algae untuk Produksi Biofuel. Produksi biofuel dari alga (makroalga dan mikroalga) yang sedang dikembangkan adalah bioetanol dan biodiesel. Saat ini telah dilakukan eksplorasi dan koleksi strain-strain lokal potensial, optimasi teknologi kultivasi massal (*open pond* dan fotobioreaktor), pengembangan teknologi ekstraksi (electric pulse field dan supercritical fluid extraction), pengembangan metode hidrolisis, pengembangan teknologi fermentasi dan pengembangan pilot plant produksi biodiesel; (14) Balok Semen Partikel Bambu, merupakan balok yang dibuat dari serpih atau wol kayu yang direkat dengan perekat semen. Dalam aplikasi penggunaannya, balok semen partikel ini dapat digunakan untuk penyusun dinding rumah seperti batako, tiang, gelagar, kusen pintu dan kusen jendela seperti kusen cor tetapi lebih dekoratif oleh adanya serat-serat partikel yang berikatan dengan semen. Balok semen partikel ini dapat menjadi bahan bangunan berkualitas baik dan menjadi bahan konstruksi yang ramah lingkungan; (15) Kayu Sagu Laminasi, Kayu Sagu Laminasi diperoleh dari kulit batang pohon Sagu yang merupakan material sisa batang Sagu setelah diambil empelurnya. Produk ini dibuat untuk keperluan konstruksi rumah tinggal dengan menggunakan teknik pengempaan dingin dan perekat *Polyurethane*, dan (16) Alarm berbasis GPS untuk pencegahan pelanggaran batas maritim. Adapun beberapa contoh prototipe R & D UGM mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 6) diantaranya ditunjukkan pada Gambar 45.

Gambar 45.
Prototipe R & D
UGM Setara TRL 6



Alarm Berbasis GPS Pencegahan
 Pelanggaran Batas Maritim



Inverter & Solar Charge Controller pada
 PLTS



Gasifier Biomasa



Elektronik Mesin Milling CNC 3 Axis Mini

UGM memberikan insentif bagi pembuat produk (prototipe) untuk meningkatkan jumlah prototipe R & D. UGM dalam menghasilkan prototipe secara aspek fungsional sudah sesuai dengan kebutuhan stakeholder, namun perlu meningkatkan aspek desain sehingga tampilan produk dapat lebih menarik, selain itu drafting HKI belum dioptimalkan oleh beberapa unit di lingkungan UGM. Perlu adanya pendampingan desainer dan praktisi serta unit Direktorat Penelitian UGM dalam optimalisasi keluaran prototipe dan drafting HKI pada unit fakultas.

4) Jumlah prototipe industri

Jumlah prototipe R & D UGM mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 7) pada tahun 2016 mencapai 12 produk, meliputi: (1) Bambu Laminasi, merupakan gabungan beberapa lapis, papan dan balok dengan teknik perekatan. Papan laminasi yang memiliki serat sangat indah ini sangat baik sebagai bahan baku untuk pembuatan dinding, penutup lantai, daun pintu serta mebel. Sedang balok dapat dipakai sebagai komponen konstruksi bangunan, kusen; (2) Porang & Glukomanan, Porang mengandung glukomanan yang

merupakan serat pangan potensial untuk dimanfaatkan sebagai produk pangan fungsional, glukomanan berfungsi untuk kesehatan, seperti sebagai prebiotik untuk memperbaiki saluran cerna, menurunkan lemak dan kolesterol total, memperbaiki diet untuk diabetes, mencegah kanker colon, efektif menurunkan berat badan, dan efektif sebagai *bulk-forming laxative*; (3) Sereal Beras Hitam, Pengembangan beras hitam menjadi makanan instan berupa sereal atau makanan cepat saji (*ready to eat*) memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk pangan lokal penunjang kesehatan. Kandungan antosianin yang tinggi menyebabkan beras hitam mempunyai aktivitas antioksidan yang tinggi; (4) Lolipid, minuman herbal anti kolesterol ini menggabungkan khasiat temulawak dan daun sambung nyawa. Temulawak diketahui dapat menurunkan kadar kolesterol darah. Daun sambung nyawa juga dapat menurunkan kolesterol sekaligus kadar gula darah. Kombinasi dua ekstrak herbal ini mampu memberikan efek sinergis, dan tetap aman digunakan pada kondisi normal; (5) Prostamina, merupakan minuman herbal penguat sistim imun dengan komponen utama ekstrak kulit manggis dan ekstrak mengkudu. Kedua ekstrak ini diketahui memiliki efek anti oksidan, anti radang, anti kanker, analgesic, dan penguat sistim imun; (6) *Mobile Micro Hydro*; (7) *Integrated Photovoltaics & Energy Monitoring System*; (8) *Building Energy Monitoring System*; (9) Sistem monitoring suhu, kelembaban, intensitas cahaya, aktivitas dan kualitas udara dalam ruangan; (10) Inovasi Mesin Pengereng Padi dan Jagung; (11) Produksi Kitosan dari limbah cangkang rajungan, dan (12) Alarm Berbasis GPS. Adapun beberapa contoh prototipe R & D UGM mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 7) diantaranya ditunjukkan pada Gambar 46.

UGM juga memberikan insentif untuk pelaku kegiatan *scale up* dalam rangka membuat prototipe industri. Perlu peningkatan desain prototipe industri supaya lebih menarik konsumen dan perlu optimalisasi estimasi harga produk sehingga dapat bersaing dengan harga pasar. Untuk menuju implementasi pendaftaran HKI perlu adanya pendampingan desainer, marketing dan praktisi serta Direktorat Penelitian UGM.

Gambar 46.
Prototipe R & D
UGM Setara TRL 7



6. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

1) Rangking UGM di QS University Ranking

Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 telah mengamanatkan beberapa Perguruan Tinggi Negeri untuk mampu meningkatkan daya saing nasional melalui pencapaian 500 top dunia yang pemeringkatannya dilakukan oleh QS (*Quacquarelli Symonds*) melalui QS-WUR. Pemeringkatan Perguruan Tinggi secara internasional merupakan salah satu bentuk pengakuan dunia internasional atas kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dampak dari pengakuan internasional adalah peningkatan reputasi dan peran Perguruan Tinggi dalam pengembangan IPTEKS.

Pencapaian QS-WUR 500 top dunia dihitung melalui skor sesuai kriteria dalam QS World Ranking yaitu *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, *Faculty/Student Ratio*, *Paper per Faculty*, *Research and Publication*, dan *Internationalization*. Pada tahun 2016 hasil review penilaian QS-WUR UGM masuk dalam ranking 501-550. Dalam usaha pencapaian target Rangking UGM di QS University Ranking pada kontrak kinerja yang telah ditetapkan yaitu pada rangking kurang dari 500, UGM terus melakukan berbagai peningkatan *performance* dari tahun sebelumnya dengan meningkatkan kegiatan antara lain kegiatan terkait pengelolaan WCU yaitu Persiapan Sertifikasi Internasional AUN Program studi/Penyusunan SAR Program studi, Pelaksanaan visitasi AUN dan Hibah persiapan Akreditasi Internasional.

2) Akreditasi Perguruan Tinggi

Kerja keras UGM untuk selalu konsisten dalam menjalankan proses pendidikan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat membuahkan hasil, UGM mendapatkan akreditasi perguruan tinggi dengan skor A yang tertulis dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 068/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013 dan Sertifikat Akreditasi Nomor: SAIPT:000107 tertanggal 21 Februari 2013 yang menyatakan bahwa UGM Terakreditasi Peringkat A (sangat baik) dengan masa berlaku 21 Februari 2013 sampai dengan 21 Februari 2018 (Gambar 53).

3) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Dibangun

Dalam rangka mewujudkan *leap frogging* dalam hal hilirisasi produk inovasi, saat ini UGM bekerja sama dengan beberapa mitra sedang melakukan pengembangan pembangunan Taman Sains dan Teknologi diantaranya proses pembangunan *Technopark* Berbah yang terletak di Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman yaitu Laboratorium Pasca Panen Industri Peternakan dan Rumah Potong Ayam (RPA). *Technopark* tersebut dibangun untuk meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa Program Studi Ilmu dan Industri Peternakan, selain memiliki kemampuan dasar yang kuat dan unggul mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skills*) tentang industri pasca panen peternakan. Untuk memenuhi kompetensi tersebut, dibutuhkan sarana penunjang pendidikan dan penelitian yang memadai. Dengan fasilitas Laboratorium Pasca Panen Industri Peternakan dan RPA diharapkan menjadi wahana implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

- a) Pendidikan, dapat digunakan sebagai *Teaching Farm* dan proses pembelajaran teknologi pasca panen perunggasan.
- b) Penelitian, sebagai infrastruktur yang mendukung untuk praktikum, praktek kerja lapangan (PKL), laboratorium penelitian baik dosen maupun mahasiswa S1, S2 dan S3, serta penyusunan tugas akhir.
- c) Pengabdian masyarakat : pengembangan kewirausahaan berbasis perunggasan yang melibatkan masyarakat.

Selain itu UGM sedang merencanakan proses pembangunan *Technomed Purwomartani* yang akan dikhususkan pada pengembangan UGM *Science Techno Park* (STP) bidang kesehatan dengan 5 pilar pokok inovasi produk dan pengembangan *riset* UGM meliputi:

- i. Bidang Kesehatan dan farmasi
- ii. Bidang Agro Industri
- iii. Bidang Energi Baru dan terbarukan
- iv. Bidang Manufaktur, Rekayasa dan IT
- v. Heritage, Art, Culture & Sustainable Management

Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan diyakini dapat menjadi lokomotif inovasi dan teknologi terapan untuk peningkatan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Adapun kegiatan pendukung peningkatan jumlah Taman Sains dan Teknologi di UGM diantaranya pemberian insentif pada pelaku yang menuangkan skema inovasi perguruan tinggi dan persiapan kelembagaan yang dapat dimanfaatkan industri untuk mendukung kegiatan pendidikan di UGM. Perlu adanya sinkronisasi definisi, operasionalisasi dan konsep STP di Perguruan Tinggi sehingga diharapkan pembangunan STP mempunyai konsep yang sama untuk mendukung target indikator renstra kemenristekdikti sesuai dengan ciri khas perguruan tinggi tertentu. Diharapkan adanya diskusi secara intens dan berkala antara UGM dan Kemenristekdikti untuk sinergi operasionalisasi konsep STP di UGM. Perijinan legalitas kawasan pembangunan Taman Sains dan Teknologi memerlukan waktu yang lama sehingga perlu adanya diskusi khusus dan sinkronisasi dengan Pemerintah Daerah untuk perijinan legalitas kawasan.

4) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature

Beberapa karya riset dan pengembangan inovasi teknologi mulai diluncurkan oleh UGM. Pada tahun 2016 UGM mendirikan dua unit produksi di bidang kesehatan yaitu 1) Unit Produksi Gama-CHA, merupakan material untuk keperluan dentistry, sebagai substitusi tulang untuk mempertahankan ruang (*bone deffect maintainance*) pada tulang yang rusak/ hilang, pengganti matriks ekstraseluler yang hilang dengan kandungan kimiawi sama persis dengan tulang, serta memacu pertumbuhan tulang baru. Produk ini sudah dipasarkan sejak 18 Agustus 2014; 2) Unit Produksi Gama Herbal, Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi bertujuan menggerakkan usaha di bidang pengembangan obat herbal, dan sebagai wahana pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam bidang produksi dan pengembangan obat herbal serta mendukung produksi obat tradisional dan herbal yang dipasarkan ke seluruh Indonesia. Produk-produknya merupakan hasil riset yang telah teruji dan diracik dengan komposisi yang terbaik. Produk Gama Herbal, diantaranya: Kalkugama untuk meredakan nyeri dan mengecilkan ukuran batu ginjal; Imunogama berupa ekstrak sirih merah yang mengandung senyawa antusianin yang berfungsi sebagai antioksidan untuk kekebalan tubuh; Gama Tensi untuk penurunan tekanan darah. Produk Gama Herbal sudah memiliki Izin Edar dari BP POM RI yaitu : Gama Tensi, Gama Diab, Gama Optima dan Imuno Gama. Produk ini siap diproduksi dan dipasarkan di tahun 2016 (Gambar 47).



Gambar 47.
Gama Herbal

5) Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Tantangan yang dihadapi UGM dalam menjalankan misi Tridharma secara terintegrasi adalah bagaimana menjamin adanya keselarasan antara ketersediaan sumber daya dan sumber dana untuk mendukung percepatan proses inovasi dan rekognisi publik terhadap hasil inovasi. Keterbatasan sumber dana publik memaksa Universitas untuk menggali sumber-sumber pendanaan alternatif sepanjang masih dalam koridor etika dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2016 UGM berhasil meluncurkan 4 pusat unggulan Iptek guna pendukung proses pendidikan yaitu (1) Pusat Inovasi Unggulan Bidang *Advanced Pharmaceutical*, (2) Pusat Inovasi Unggulan Bidang Kesehatan (Purwomartani *Technomed Factory*), (3) Pusat Inovasi Unggulan Bidang Agro (Lab. Pasca Panen Industri Peternakan), (4) Pusat Unggulan Iptek Bidang Sosial Asia Tenggara. Diharapkan pusat unggulan Iptek tersebut dapat menunjang proses pendidikan di UGM.

7. Menguatnya Kapasitas Inovasi

1) Jumlah Produk Inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Dengan terbentuknya pusat unggulan iptek di UGM maka tahun 2016 dihasilkan 13 produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 9) antara lain (1) Susu Pasteurisasi, merupakan produk olahan susu kambing Peranakan Ettawa yang telah dipasteurisasi dengan cara pemanasan pada suhu 85 °C selama 15 menit memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI, 1995) untuk mencegah kerusakan susu karena aktivitas mikrobia; (2) Es Krim Caprina, merupakan produk olahan susu Kambing Peranakan Ettawa; (3) Gama Yoghurt, merupakan produk olahan susu kambing Peranakan

Ettawa berbentuk semi solid dengan tekstur, flavor dan rasa yang khas hasil proses fermentasi susu memakai bakteri asam laktat (BAL); (4) Susu Bubuk Kambing Peranakan Ettawa, merupakan produk olahan susu kambing Peranakan Ettawa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyimpanan serta pengawetan susu; (5) *Soya Milk Shake*, produk terbuat dari kacang kedelai dengan kandungan protein yang relatif tinggi dikombinasi dengan umbi garut yang memiliki sifat mudah cerna; (6) Gama *Early Warning Sistem* (EWS), merupakan sistem yang dirancang untuk memantau, mendeteksi dan memberikan peringatan dini terhadap bahaya longsor; (7) Gama-CHA, merupakan material untuk keperluan dentistry, sebagai substitusi tulang untuk mempertahankan ruang (*bone defect maintenance*) pada tulang yang rusak/ hilang, pengganti matriks ekstraseluler yang hilang dengan kandungan kimiawi sama persis dengan tulang, serta memacu pertumbuhan tulang baru; (8) Durante, merupakan reagen uji cepat mendeteksi daging ayam apakah daging tersebut bangkai ayam atau daging ayam segar dan memiliki metode spesifikasi yang tinggi; (9) VP Shunt, merupakan sistem shunt dengan katup berbentuk celah setengah lingkaran (*halfmoon shape valve flap atau semilunar slit (flap) valve*) yang berfungsi untuk mengalirkan cairan otak dari rongga ventrikel menuju ke rongga perut (*peritoneal*) pada pasien hidrosefalus. Sistem ini lebih efisien untuk tata laksana pasien hidrosefalus sehingga diharapkan pasien akan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik; (10) *Gama Fresh (Eucalyptus Oil)* terbuat dari 100 % minyak kayu putih (*Oleum kajuputi*) yang dihasilkan dari daun kayu putih (*Melaleuca leucadendra* L). Bahan baku minyak kayu putih diproduksi oleh Gama Giri, Mangunan, Bantul. Produk ini sebagai minyak gosok untuk membantu meredakan nyeri otot, pegal-pegal, hidung tersumbat, masuk angin, dan perut kembung. Biasa digunakan untuk pijat dan kerik; (11) *Gama Fresh (Mixture of Essential Oil)* terbuat dari campuran minyak kayu putih (15%), minyak adas (15%), minyak sereh (15%), dan minyak kelapa (40%), dapat digunakan sebagai minyak gosok pada bayi untuk menghangatkan dan mengurangi kembung serta mencegah masuk angin; (12) Gama Tensi, merupakan produk inovasi membantu meringankan gejala darah tinggi; (13) *Prebiotic Cookies*, merupakan olahan produk berbasis umbi-umbian lokal yang tidak hanya praktis tetapi juga mengandung komponen-komponen prebiotik yang dapat membantu mencukupi kebutuhan energi serta memiliki manfaat kesehatan. Beberapa contoh produk inovasi UGM setara TRL 9 ditunjukkan pada Gambar 48.

Gambar 48.
Produk Inovasi
UGM Setara
TRL 9



Es Krim Caprina



Gama Yoghurt



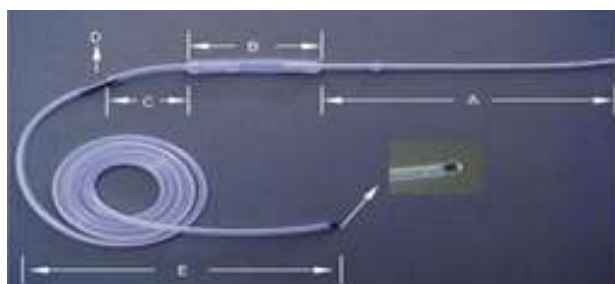
Soya Milk Shake



Gama Early Warning Sistem



Gama Fresh (*Eucalyptus* Oil)



VP Shunt



Prebiotic Cookies

B. Realisasi Anggaran

UGM telah ditetapkan sebagai PTN Badan Hukum, sehingga dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan tinggi harus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Salah satu sumber pendanaan UGM berasal dari pemerintah, yang merupakan bagian dari 20% alokasi pendidikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Bantuan pendanaan yang dikenal dengan istilah Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTN Badan Hukum) tersebut merupakan penerimaan negara bukan pajak dan dapat dikelola oleh UGM secara otonom.

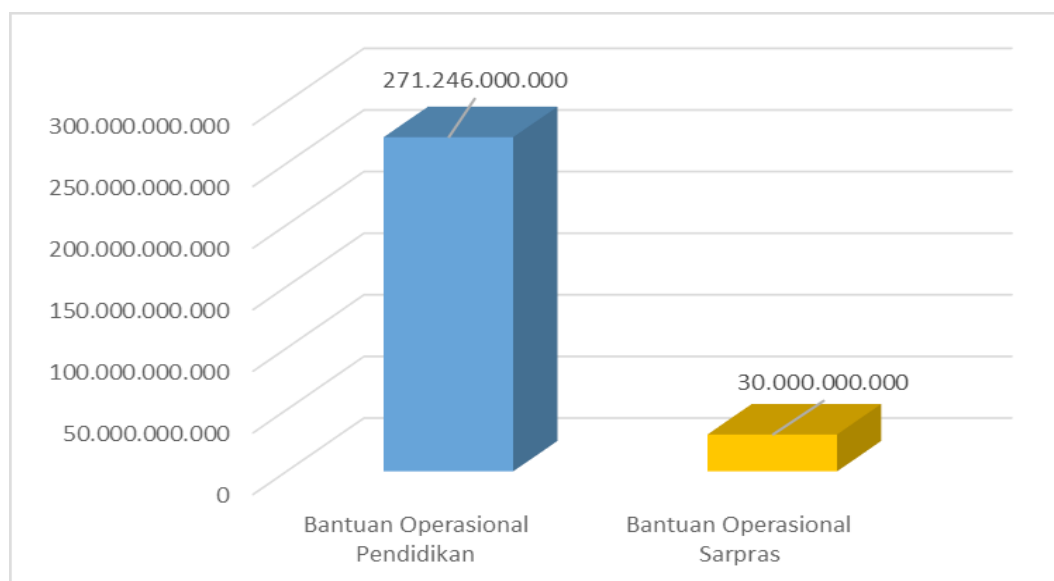
UGM berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan penggunaan dana BPPTN Badan Hukum agar dapat menyerap 100% (seratus persen) dana. Unit-unit kerja di lingkungan UGM didorong untuk memanfaatkan dana BPPTN BH secara optimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan pendukung manajemen. Dana BPPTN BH yang diterima oleh unit-unit kerja dirasakan telah menjadi pemacu dalam pencapaian Renstra dan Target Kinerja UGM.

Kegiatan kolaboratif yang melibatkan ragam pihak tentu membutuhkan sinergi aktivitas dan pendanaan yang pada akhirnya mutlak harus dilakukan untuk mendukung perkembangan UGM di masa datang. Proses sinergi tentu saja tidak hanya untuk keperluan pemenuhan pendanaan bagi pengembangan infrastruktur fisik berupa gedung perkuliahan atau laboratorium saja, tetapi juga untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan bahkan hilirisasi produk riset ke industri, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan manajemen, gaji, Biaya investasi dan pengembangan perguruan tinggi.

Pada tahun 2016 UGM mendapatkan alokasi dana BPPTN Badan Hukum sebesar Rp301.246.000.000,00 yang terdiri atas (1) Bantuan Operasional Pendidikan sebesar Rp271.246.000.000,00 (Dua ratus tujuh puluh satu miliar dua ratus empat puluh enam juta rupiah) dan (2) Bantuan Operasional Sarana dan Prasarana (Sarpras) sebesar Rp30.000.000.000,00 (Tiga puluh miliar rupiah). Secara ringkas, alokasi dana BPPTN Badan Hukum tersebut disajikan pada Gambar 49.

Gambar 49.

**Pagu Alokasi
BPPTN Badan
Hukum UGM
Tahun 2016**



Dana BPPTN Bahan Hukum UGM tahun 2016 pada Bantuan Operasional Pendidikan direalisasikan 99,99% dengan pembiayaan kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 8

Tabel 8.
Laporan Realisasi
Bantuan
Pendanaan PTN
Badan Hukum
UGM Tahun
Anggaran 2016

NO	URAIAN	TERMIN I	TERMIN II	TERMIN III	TERMIN IV	TOTAL
A PENERIMAAN BOPTN						
1.	Penerimaan Triwulan ini	35,564,000,000	79,442,000,000	101,990,800,000	54,249,200,000	271,246,000,000
2.	Saldo s.d Triwulan Lalu	-	6,225,150	4,598,225,150	25,000,000,000	-
JUMLAH DANA BOPTN (A.1 + A.2)		35,564,000,000	79,448,225,150	106,589,025,150	79,249,200,000	271,246,000,000
B PENGGUNAAN BOPTN						
B.1 BIAYA OPERASIONAL		20,113,045,771	23,708,526,873	27,466,526,978	25,588,424,591	96,876,524,213
a.	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	17,559,373,325	8,296,650,293	7,054,798,408	4,861,465,577	37,772,287,603
b.	Biaya Penyelenggaraan Penelitian	883,270,646	9,407,857,621	5,655,692,643	3,996,567,505	19,943,388,415
c.	Biaya Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	1,519,410,100	5,668,931,622	4,763,979,438	3,460,682,128	15,413,003,288
d.	Biaya Pengelolaan Manajemen	150,991,700	335,087,337	9,992,056,489	13,269,709,381	23,747,844,907
B.2 BIAYA DOSEN		2,812,765,073	2,786,479,950	3,046,279,938	3,180,754,822	11,826,279,783
a.	Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	2,695,164,673	2,723,990,850	2,983,790,838	3,180,754,822	11,583,701,183
b.	Biaya Tunjangan Jabatan Dosen Non-PNS	117,600,400	-	-	-	117,600,400
c.	Biaya Tunjangan Profesi Dosen Non-PNS	-	62,489,100	62,489,100	-	124,978,200
d.	Biaya Tunjangan Kehormatan Dosen Non-PNS	-	-	-	-	-
B.3 BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN		7,228,373,597	8,037,834,223	8,826,156,555	6,722,015,415	30,814,379,790
a.	Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non-PNS	6,709,291,878	6,762,743,704	7,441,611,880	5,315,343,225	26,228,990,687
b.	Biaya Uang Makan Dosen dan Tenaga Kependidikan Non-PNS	519,081,719	1,275,090,519	1,384,544,675	1,406,672,190	4,585,389,103
c.	Biaya Tunjangan Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan Non-PNS	-	-	-	-	-
B.4 BIAYA INVESTASI		143,663,172	10,758,460,251	27,388,251,150	25,913,589,450	64,203,964,023
a.	Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan	-	5,585,160,591	13,328,873,225	221,000,000	19,135,033,816
b.	Biaya Pengadaan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-	-
c.	Biaya Pengadaan Irigasi dan Jaringan	-	-	2,191,266,000	7,025,844,000	9,217,110,000
d.	Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	143,663,172	5,131,690,218	11,844,729,925	16,616,584,800	33,736,668,115
e.	Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-	41,609,442	-	2,050,160,650	2,091,770,092
f.	Biaya Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud	-	-	23,382,000	-	23,382,000
g.	Biaya Pengadaan Aset Lainnya	-	-	-	-	-

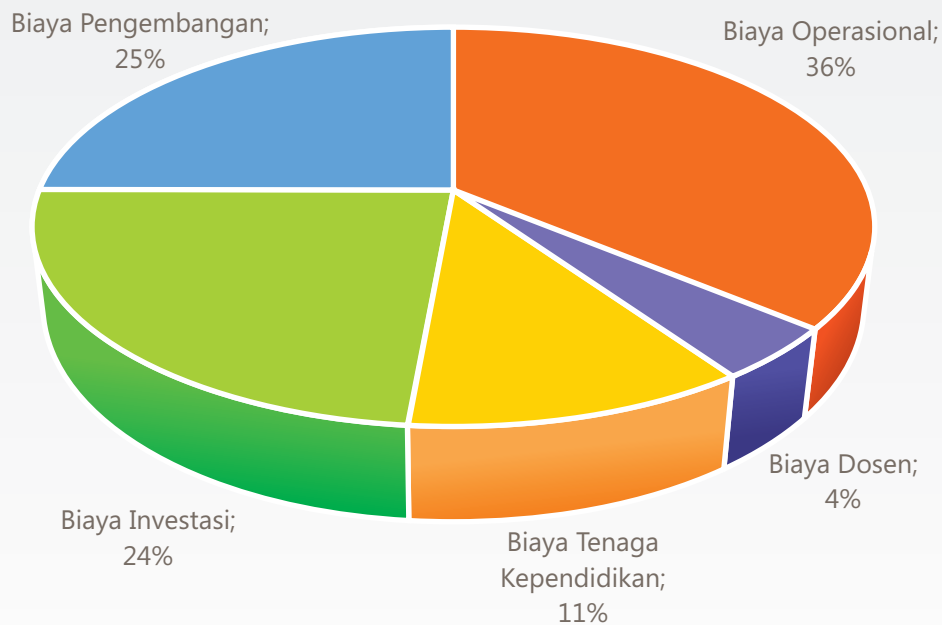
Tabel 8.
Laporan Realisasi
Bantuan
Pendanaan PTN
Badan Hukum
UGM Tahun
Anggaran 2016
(lanjutan)

NO	URAIAN	TERMIN I	TERMIN II	TERMIN III	TERMIN IV	TOTAL
	B.5 BIAYA PENGEMBANGAN	5,259,927,237	29,558,698,703	14,861,810,529	17,843,097,293	67,523,533,762
a.	Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	2,148,728,804	6,882,168,503	9,359,587,692	6,248,397,376	24,638,882,375
b.	Biaya Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	20,638,500	2,576,794,422	2,092,537,566	4,569,874,766	9,259,845,254
c.	Biaya Pengembangan Lainnya dalam Renstra	66,890,225	11,788,089,198	1,170,942,032	4,004,888,730	17,030,810,185
d.	Biaya Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	3,023,669,708	8,311,646,580	2,238,743,239	3,019,936,421	16,593,995,948
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA BOPTN (B.1+B.2+B.3+B.4+B.5)	35,557,774,850	74,850,000,000	81,589,025,150	79,247,881,571	271,244,681,571
	SISA SALDO DANA BOPTN (A-B)	6,225,150	4,598,225,150	25,000,000,000	1,318,429	

Sedangkan Realisasi dana BPPTN Badan Hukum UGM tahun 2016 pada Dana Operasional Sarpras dialokasikan 100% pada pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung operasional pendidikan di UGM. Realisasi dana BPPTN Badan Hukum UGM tahun 2016 pada bidang pendidikan didukung dari dua sumber dana yaitu Bantuan Operasional Pendidikan dan Sarpras mencapai 22% dari total alokasi dana BPPTN, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Pendanaan PTN Badan Hukum tersebut salah satunya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang merupakan bagian dari 20% (dua puluh persen) alokasi anggaran fungsi pendidikan dan merupakan penerimaan PTN Badan Hukum yang dikelola secara otonom dan bukan merupakan penerimaan negara bukan pajak. Pada tahun 2016 UGM melakukan pembangunan gedung Rumah Sakit UGM senilai Rp30.000.000.000,00 guna menunjang proses belajar mengajar sivitas akademika UGM.

Proses sebenarnya yang dibutuhkan adalah bagaimana kekuatan UGM dalam mewujudkan produk-produk penelitian yang berkualitas mampu diterima oleh pihak industri atau pemangku kepentingan lainnya. Ironisnya, sejumlah produk riset unggulan yang dihasilkan oleh civitas akademika UGM yang pada akhirnya berhenti pada tataran dokumen tertulis atau ekstrapolasi laboratorium saja, dan belum masuk pada tahap berikutnya, yaitu proses eskalasi hasil riset untuk memenuhi kebutuhan industri yang dikawal oleh tim manajemen dari Universitas.

Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari bantuan pendanaan PTN Badan Hukum, diutamakan untuk mendapatkan output yang mendukung kegiatan-kegiatan berprioritas nasional, serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemenristekdikti. Selain itu, pendanaan PTN Badan Hukum juga diprioritaskan untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional UGM serta pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun demikian, pada program-program universitas yang bersifat mendesak tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan, sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Persentase realisasi dana BPPTN Badan Hukum UGM Tahun 2016 pada penggunaan Biaya Operasional Pendidikan ditunjukkan pada Gambar 50



Gambar 50.
Persentase Realisasi Dana BPPTN Badan Hukum UGM Tahun 2016 (Bantuan Operasional Pendidikan)

Realisasi dana BPPTN Badan Hukum UGM Tahun 2016 pada Biaya Operasional Pendidikan meliputi (1) Biaya Operasional mencapai Rp96.876.524.213,00; terdiri dari Biaya Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dimana biaya tertinggi digunakan untuk Penyelenggaraan Pendidikan sebesar Rp37.772.287.603,00; (2) Biaya Dosen mencapai Rp11.826.279.783,00; terdiri dari Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS, Tunjangan Jabatan Dosen Non PNS, Tunjangan Profesi Dosen Non PNS, dimana biaya tertinggi digunakan untuk pengeluaran Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS sebesar Rp11.826.279.783; (3) Biaya Tenaga Kependidikan mencapai Rp30.814.379.790,00; terdiri dari Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS, Biaya Uang Makan Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS, dimana biaya tertinggi digunakan untuk pengeluaran Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS sebesar Rp26.228.990.687,00; (4) Biaya Investasi mencapai Rp64.203.964.023,00; terdiri dari Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan, Pengadaan Irigasi dan Jaringan, Pengadaan Peralatan dan Mesin dan Pengadaan Aset Tetap Lainnya, dimana biaya tertinggi digunakan untuk pengeluaran Pengadaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp33.736.668.115,00; (5) Biaya Pengembangan mencapai Rp67.523.533.762,00; terdiri dari Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Lainnya dalam Renstra, Pengembangan Penugasan dari Pemerintah, dimana biaya tertinggi digunakan untuk pengeluaran Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi sebesar Rp24.638.882.375,00.

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kinerja UGM ini disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara UGM dengan Kemenristekdikti tahun 2016 untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri atas target kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi UGM dalam rangka meningkatkan kinerja. Dua puluh capaian target indikator kinerja (90,91%) telah mencapai tingkat capaian 100%, bahkan beberapa kriteria menunjukkan nilai lebih besar 100%. Terdapat dua indikator yang belum tercapai 100% yaitu Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi dengan target 2.500 tercapai 2.450 dan Rangking UGM di QS University Ranking dengan target kurang dari 500 tercapai 501. Nilai pencapaian target tersebut hanya kurang sedikit dari nilai target yang telah ditetapkan. UGM terus melakukan dukungan keberhasilan pencapaian target indikator program kemenristekdikti yang tertuang dalam Renstra kemenristekdikti tahun 2015-2019 melalui indikator program Renstra UGM tahun 2012-2017.

Realisasi anggaran Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM pada Bantuan Operasional Pendidikan terserap sebesar 99,99% dan Bantuan Operasional Sarana dan Prasarana sebesar 100%. Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum, diutamakan untuk mendapatkan output yang mendukung kegiatan-kegiatan berprioritas nasional, serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemenristekdikti.

Keberhasilan pencapaian target kinerja UGM tidak lepas dari aspek sivitas akademika, stake holders, mitra, perbandingan-perbandingan operasional, SDM, daya saing serta kondisi anggaran keuangan dan biaya yang dikeluarkan, yang sejalan dengan perubahan orientasi akademik UGM, dari yang sebelumnya universitas riset menjadi ke arah *socio-entrepreneur university*, serta sejiwa dengan apa yang menjadi visi dan misi Kemenristekdikti.

Dalam Rapat Kerja Nasional Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tanggal 30 – 31 Januari 2017, UGM mendapatkan penghargaan sebagai PTN BH terbaik dan penghargaan sebagai institusi pengelolaan jurnal terbaik oleh Kemenristekdikti.

B. Saran dan Tindak Lanjut

UGM telah menggunakan serangkaian indikator yang kritis serta menampilkan faktor-faktor rencana operasional secara mendasar, kuat dan jelas mengarahkan semua proses bisnis dalam mendukung tujuan organisasi. Laporan ini menjadi dokumen pengetahuan tentang bagaimana proses UGM sebagai PTN Badan Hukum meninjau dan meningkatkan kinerjanya selama kurun waktu 2016, untuk melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- 1) Menjaga mutu program tridharma perguruan tinggi, khususnya perencanaan kurikulum, penyelenggaraan akademik dan pengembangan ilmu yang bersifat *reputational building* serta mengarah kepada akreditasi internasional,
- 2) Menggeser desain kurikulum yang semula merupakan serangkaian mata kuliah yang harus ditempuh dalam sistem pendidikan, menjadi sebuah desain kurikulum modern yang mengikuti perkembangan keilmuan dan perubahan global yang terjadi, baik dalam aspek kehidupan bermasyarakat, iptek, seni maupun budaya,
- 3) Pengenalan produk-produk hilirisasi hasil karya riset dan inovasi UGM kepada skala internasional melalui jalinan kerjasama mitra dan pertukaran budaya,

Demikian Laporan Kinerja UGM Tahun 2016 ini disusun sebagai bagian pijakan kebijakan UGM dan pelaksanaan tugas ke depan yang diharapkan akan lebih baik, produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, maupun pelaksanaannya. Semoga dapat membantu penggunaanya untuk memisahkan secara cepat antara target-target kinerja dan capaiannya, sehingga memantik sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi UGM dalam menggerakkan pilihan-pilihan perubahan demi tercapainya visi misi UGM.

LAMPIRAN



KONTRAK KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwikorita Karnawati
Jabatan : Rektor Universitas Gadjah Mada

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Mohamad Nasir
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak ini berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, Februari 2016

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Mohamad Nasir



Dwikorita Karnawati

KONTRAK KINERJA TAHUN 2016 UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0
Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	801 – 1000
	Persentase UKT kelompok terendah	≥ 20%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50000
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	700
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2500
	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	183
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	50
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	3400
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1364
	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	2085
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	500
	Jumlah HKI yang didaftarkan	290
	Jumlah prototipe R & D → TRL 6	16
	Jumlah prototipe industri → TRL 7	12
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking UGM di <i>QS University Ranking</i>	< 500
	Akreditasi perguruan tinggi	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	2
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	2
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	5

Jakarta, Februari 2016

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Gadjah Mada

Mohamad Nasir



Dwikorita Karnawati

**KONTRAK KINERJA TAHUN 2016
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan dan (Sifat)	Usulan Definisi Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan.	a. Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material.	0	Kasus (Nominal)	- Kasus hukum pidana dengan ancaman hukuman > 5 tahun kurungan. - Kasus korupsi, penggelapan, penyalahgunaan wewenang.
2. Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik.	a. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik.	WTP	Opini (Nominal)	Opini Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik.
	b. Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman.	801-1000	Nilai: Tinggi (Nominal)	Lingkup layanan antara lain: - Standar pelayanan. - Maklumat pelayanan. - Sistem Informasi Publik. - Sumber Daya Manusia. - Unit layanan informasi (<i>complain handling</i>). - Sarana/Prasarana.
	c. Persentase UKT kelompok terendah.	≥ 20%	Persentase (Nominal)	Sesuai Surat Edaran Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 01/M/SE/V/2015 tanggal 20 Mei 2015 (meliputi UKT 1, 2, Bidik Misi dan Penelusuran Bibit Unggul Tidak Mampu)
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.	a. Jumlah mahasiswa yang teregistrasi.	50.000	Mahasiswa (Nominal)	Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi untuk jenjang S1, Pasca, Profesi, Spesialis, Vokasi.
	b. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha.	700	Mahasiswa (Nominal)	- Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan wirausaha. - Jumlah mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan kewirausahaan.
	c. Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi.	2.500	Mahasiswa (Nominal)	Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat profesi keahlian: - Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari asosiasi profesi. - Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari perguruan tinggi. - Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari lembaga sertifikasi. - Dihitung dari lulusan S1.
	d. Jumlah prodi terakreditasi unggul (A).	183	Program Studi (Kumulatif)	Jumlah Program Studi Terakreditasi 'A' dari BAN PT.
	e. Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional.	50	Mahasiswa (Nominal)	Jumlah medali/penghargaan mahasiswa/kelompok mahasiswa yang menjadi juara pertama dalam kompetisi/perlombaan.
	f. Jumlah lulusan yang langsung bekerja.	3.400	Mahasiswa (Nominal)	- Istilah bekerja mengikuti ketentuan Badan Pusat Statistik. - Dihitung dari lulusan S1. - Lulusan dengan masa tunggu < 6 bulan.
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.	a. Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.364	Orang (Kumulatif)	Dosen yang telah lulus program doktor.
	b. Jumlah dosen yang sudah sertifikasi.	2.085	Orang (Kumulatif)	- Jumlah dosen yang lolos uji sertifikasi dosen. - Dosen yang memiliki NIDN, NIDK.

Lampiran 3.
**Keterangan Indikator
Kontrak Kinerja
Kemenristekdikti –
UGM Tahun 2016
(hal 1)**

Lampiran 3.

**Keterangan Tabel
Kontrak Kinerja
Kemenristekdikti –
UGM Tahun 2016
(hal 2)**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan dan (Sifat)	Usulan Definisi Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.	a. Jumlah publikasi internasional.	500	Jurnal (Nominal)	- Jumlah original paper di jurnal internasional terindeks scopus. - Jumlah original paper di jurnal internasional terindeks non scopus (antara lain: Thompson Reuters, DOAJ, dll).
		1000	Judul (Nominal)	- Jumlah judul <i>proceeding</i> hasil penelitian. - Jumlah manuskrip dengan status minimal <i>accepted</i>. - Jumlah <i>review paper</i>. - Jumlah <i>book chapter</i>. - Jumlah buku.
	b. Jumlah HKI yang didaftarkan.	290	Judul (Kumulatif)	- Jumlah Paten yang terdaftar. - Jumlah Hak Cipta yang terdaftar. - Mengikuti ketentuan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
	c. Jumlah prototipe R&D.	16	Produk (Nominal)	Mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 6)
	d. Jumlah prototipe industri.	12	Produk (Nominal)	Mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (Sstara TRL 7).
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan.	a. Rangking UGM di QS University Ranking.	< 500	nomor urut rangking (Nominal)	Mengikuti kriteria <i>Quacquarelli Symonds World University Ranking</i> (QS-WUR).
	b. Akreditasi perguruan tinggi.	A	Nilai (Nominal)	Akreditasi institusi BAN PT.
	c. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun.	2	Unit kerja (Kumulatif)	Unit Kerja yang diinisiasi dan mempunyai tupoksi untuk mengkolaborasi hasil penelitian dengan industri yang sesuai.
	d. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature.	2	Unit kerja (Kumulatif)	Unit Kerja yang telah didirikan dengan tupoksi untuk mengkolaborasi hasil penelitian dan menghasilkan produk siap hilirisasi dengan industri yang sesuai.
	e. Jumlah Pusat Unggulan Iptek.	3	Unit kerja (Kumulatif)	Unit kerja yang dipersiapkan menjalankan tupoksi mengikuti kriteria dalam Permenristekdikti No. 194/M/Kp/IV/2015 tentang Pedoman Pengembangan Pusat Unggulan Iptek.
7. Menguatnya kapasitas inovasi.	a. Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna.	5	Produk (Nominal)	Mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 9).
		8		Produk diakui oleh pengguna (tidak harus masuk pada TRL 9)

Jakarta, Februari 2016

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Rektor Universitas Gadjah Mada.

Mohamad Nasir



Dwikorita Karnawati



Gambar 51.
Piagam Penghargaan dari Kemenristekdikti untuk UGM sebagai PTN Badan Hukum dengan Rapor Terbaik Semester I 2016



Gambar 52.
Piagam Penghargaan dari Kemenristekdikti untuk UGM sebagai PTN Badan Hukum dengan Rapor Terbaik Semester II 2016

Gambar 53.

**Sertifikat
Akreditasi Badan
Akreditasi
Nasional
Perguruan Tinggi
UGM**





Locally Rooted, Globally Respected

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281

email: setr@ugm.ac.id

website: www.ugm.ac.id

Phone (0274) 588688

Fax (0274) 565223